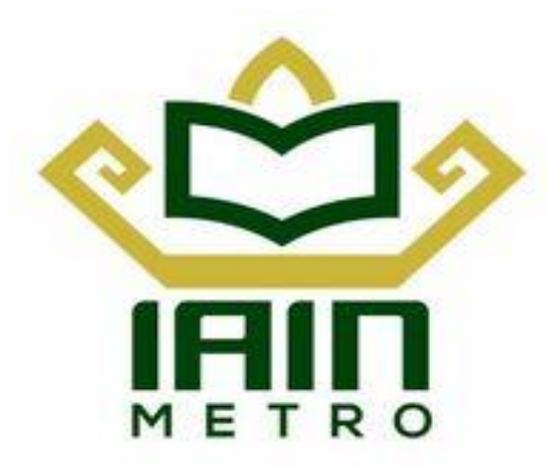


SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DARING* DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI
MIFTAHUL HUDA**

Oleh :

**ULFAH HAMIDATUS SHOFIAH
NPM. 1601050091**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2020 M

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DARING* DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI
MIFTAHUL HUDA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**Ulfah Hamidatus Shofiah
NPM. 16010500091**

**Pembimbing I : Sudirin, M.Pd.
Pembimbing II : Tusriyanto, M.Pd.**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUI AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1442 H/2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MOTODE PEMBELAJARAN *DARING* DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI MIFTAHUL
HUDA
Nama : Ulfah Hamidatus Shofiah
NPM : 1601050091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 1989 121

Metro, September 2020
Dosen Pembimbing II



Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 197308102006041001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalammu'alaikumWr.Wb

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang telah disusun oleh saudara:

Nama : Ulfah Hamidatus Shofiah
NPM : 1601050091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DARING
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI
MFTAHUL HUDA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 1989 121

Metro, September 2020
Dosen Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 197308102006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: *8-0093/11-23-1/D/PP-00-9/01/2021*

Skripsi dengan judul, PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI MIFTAHUL HUDHA, disusun oleh: Ulfah Hamidatus Shofiah, NPM. 1601050091, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 23 November 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator: Sudirin, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DARING* DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI MIFTAHUL HUDA

Oleh:

Ulfah Hamidatus Shofiah
NPM. 1601050091

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Tanggul Angin yang bisa dilihat dari nilai ulangan harian peserta didik yang mempunyai kriteria belum tuntas sebesar 60%, sedangkan kriteria tuntas 40%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi hasil belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Tanggul Angin terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Pendidik berperan penting terhadap penentuan hasil belajar peserta didik. Sesuai hasil observasi dilakukan hasil belajar rendah diakibatkan karena pembelajaran saat ini menggunakan aplikasi *WhatsApp* jadi ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki *handphone* dan peserta didik itu pun ada yang tertinggal dengan pembelajaran tersebut, ada juga yang tidak terlalu faham dan kurang dalam pemahaman materi yang dikirimkan oleh pendidik melalui *whatsApp*.

Rumusan masalah di penelitian ini ialah: “Bagaimana penerapan metode pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Miftahul Huda tahun pelajaran 2020!. Tujuan mendeskripsikan penerapan alam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Miftahul Huda.

Penelitian ini sebagai penelitian kualitatif lapangan yang bertujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Miftahul Huda tahun pelajaran 2020. Metode pembelajaran I disini menggunakan aplikasi *whatsApp grub*, subyek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas III sejumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari kesimpulan penelitian ini ialah penerapan metode pembelajaran *daring* mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan konsistennya pendidik dalam memotivasi siswa dan orang tua peserta didik selaku pendamping belajar peserta didik dalam melakukan aktivitas didalam *WhatsApp grub* seperti memosting materi yang akan dipelajari, memberikan penjelasan tentang materi tersebut hingga pemberian tugas yang dikumpul.

Kata Kunci: Penerapan, Metode, Pembelajaran, *Daring*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfah Hamidatus Shofiah
NPM : 1601050091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DARING*
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MI MIFTAHUL HUDA**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Desember 2020

Peneliti



Ulfah Hamidatus Shofiah

NPM.1601050091

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.¹

PERSEMBAHAN

¹Q.S. Al-Mujadalah Ayat 11

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibunda Siti Khodijah, Ayahanda Hendi Hamdani, Mbah Uti, Kakak tercinta Nur Aisyah Jamilah, Adik Tercinta Fitriyani Sa'adatuz Zakiyah, Kedua bibi ku, Triyono, Faiz dan Oom kuyang senantiasa memberikan semangat terbaik dalam hidupku dan tak pernah lelah untuk memberikan do'a serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Bapak dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan, Rofiatun Ajjah, Tri Cahya, Nur Aisyah F, dan Nurul Z, terimakasih banyak yang sudah memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan Ikarunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
2. Dr. Akla, M.Pd. selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung
3. Nurul Afifah, M.Pd.I. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung.
4. Sudirin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi yang luar biasa kepada penulis.
5. Tusriyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
6. Supangat S.Pd.I. dan Rina Juliana selaku keluarga besar MI Miftahul Huda yang telah memberikan bimbingan dan berkenan menerima saya demi terselesaikannya skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini disusun oleh penyusun dengan berbagai rintangan, Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan MI/SD.

Metro, Desember 2020

Penulis,

Ulfah Hamidatus S
NPM. 1601050091

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran <i>Daring</i>	9
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Daring</i>	9
2. Macam-macam Metode Pembelajaran <i>Daring</i>	10
3. Karakteristik Metode Pembelajaran <i>Daring</i>	11
4. Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Daring</i>	12
5. Metode Pembelajaran <i>Daring</i> Menggunakan WhatsApp	12
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia	15
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	15
2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia	16

3. Fungsi Bahasa Indonesia Berdasarkan Kebutuhan Pemakaiannya	17
4. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Peserta Didik SD/MI ...	18
C. Penerapan Metode <i>Daring</i> Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data	22
1. Data Primer	23
2. Data Sekunder	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi.....	24
2. Wawancara.....	25
3. Dokumentasi	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
1. Perpanjangan Pengamatan	28
2. Triangulasi.....	28
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Sejarah MI Miftahul Huda	32
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda	33
a. Visi	33
b. Misi.....	33
c. Tujuan.....	34
3. Data-data MI Miftahul Huda.....	35
4. Data Peserta Didik dan Pendidik.....	36

5. Keadaan Peserta Didik	36
6. Denah Lokasi MI Miftahul Huda	39
7. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda	40
8. Kegiatan-kegiatan Sekolah MI Miftahul Huda	41
B. Penerapan Metode Daring <i>Dalam</i> Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan WhatsApp	43
1. Perencanaan Metode Pembelajaran <i>Daring</i> Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	44
2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Daring</i> Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Miftahul Huda.....	45
3. Penilaian dan Evaluasi Metode Pembelajaran <i>Daring</i> Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	53
C. Kendala Peserta Didik Dalam Menerapkan Metode <i>Daring</i> Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda	56
D. Solusi Dari Kendala Didik Dalam Menerapkan Metode <i>Daring</i> Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda	56
E. Manfaat Penerapan Metode <i>Daring</i>	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai ulangan harian kelas III MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2020	5
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik	25
Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara wali kelas MI Miftahul Huda Tanggul Angin	26
Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah MI Miftahul Huda	32
Tabel 4.2 Deskripsi Sekolah Mi Miftahul Huda.....	35
Tabel 4.3 Data Peserta Didik MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2020	37
Tabel 4.4 Data Kelas III MI Miftahul Huda	37
Tabel 4.5 Data Pendidik di MI Miftahul Huda.....	38
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana di MI Miftahul Huda Tanggul Angin Punggur.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Silabus	63
RPP.....	75
Alat Pengumpulan Data (APD).....	82
Outlen.....	89
Hasil Observasi	93
Hasil Wawancara	94
Surat Prasurvey	99
Surat Balasan Prasurvey.....	100
Surat Izin Research	101
Surat Tugas	102
Surat Balasan Research	103
Surat Bimbingan Skripsi	104
Surat Bebas Pustaka	105
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	106
Kartu Bimbingan Skripsi	107
Dokumentasi Penelitian	116
Biodata Penulis	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi informasi di era digital sangat berpengaruh terhadap system pembelajaran yang ada sekarang, apalagi pada saat New Normal saat ini. Dilihat berdasarkan pergeseran pembelajaran dari *teacher centered learning* menuju *student centered learning*. System pembelajaran dulu masih menggunakan metode konvensional atau *teacher centered learning* dimana peserta didik kebanyakan mendengarkan penjelasan ataupun keterangan materi pendidik di depan kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan jika pendidik membagi soal latihan kepada peserta didik.²

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering kali kita anggap menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit,kesulitan yang sering dihadapi siswa sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran Bahasa Indonesia, kesulitan dalam memahami teks dan juga kesulitan dalam memahami keterampilan berbahasa pada materi Bahasa Indonesia tersebut.

Peserta didik dan pendidik tetap menjalankan KBM seperti biasanya, hanya saja dilaksanakan di tempat yang berbeda ataupun terpisah dirumah masing-masing dengan menggunakan aplikasi whatsapp, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini pendidik memberi tugas kepada peserta didik seperti: memberikan soal, membaca cerita dan mempraktekkan membaca yang benar dengan cara dividio atau direkam kemudian dikirim oleh pendidik melalui

²Sri Anardani dan Slamet Riyanto, *Using Cloud Storage to Improve Student Learning Motivation and Informatics Engineering University PGRI Madiun In Proc. ICONS*, 2017.

whatsApp group, kemudian peserta didik menirukan membaca seperti yang diajarkan oleh pendidik lalu peserta didik mengirimkan kembali hasil tugas membaca kepada pendidik yang bersangkutan.

Dalam keadaan saat ini, karena adanya Covid 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif untuk peserta didik dalam pembelajaran secara bertatap muka dengan pendidik dan teman-teman oleh karena itu adanya Covid 19 ini peserta didik diminta belajar dirumah dengan menggunakan daring media sosial. Kemajuan di era teknologi saat ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sepenuhnya secara *daring*. Sementara itu ada sebagian orang yang menganggap pembelajaran *daring* membutuhkan tingkat motivasi diri lebih tinggi, lembaga menganggap dukungan pendidikan sama pentingnya dengan umpan balik pendidik, dan sangat berhati-hati dalam memastikan peserta didik mereka menerima tingkat dukungan yang sama dengan yang akan mereka terima disekolah.³

Pada masa *New Normal* ini pelaksanaan pembelajaran masih dilakukan secara *daring*, ada juga yang mengumpulkan tugas langsung ke sekolah tetapi tidak semua peserta didik hanya sebagian saja, peserta didik kebanyakan masih menggunakan aplikasi *whatsApp group* untuk melakukan pembelajarannya.

Pembelajaran *Daring* menggunakan Aplikasi *Whatsapp* di anggap sedikit sulit, karena ketika guru menerangkan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti proses kegiatan pembelajaran *Daring* dikarenakan ada beberapa para siswa yang orangtuanya tidak memiliki *Smartphone* yang

³Ali Sadikin dan Afreni Hamidah,” Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6, No.2 Tahun 2020

mengakibatkan rendahnya hasil belajar pesereta didik dan kurangnya kemaksimalan dalam proses pembelajaran.

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode apalagi pada masa *New Normal* ini karena bisa membantu pendidik mempermudah tugasnya ketika penyampaian materi yang dimaksud, apalagi pada saat *New Normal* ini masih kebanyakan menggunakan aplikasi *whatsApp group* hanya beberapa saja yang mengantarkan tugasnya melalui tatap muka dengan pendidik dan masalah pembelajaran masih dilakukan dengan secara *daring*, pendidik pun mengirimkan materi lewat video, pesan suara dan file. Sehingga seorang pendidik harus memilih metode yang tepat supaya peserta didik mampu berperan aktif saat proses belajar di aplikasi *whatsApp group*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Supangat S,Pd.I.dan Observasi yang peneliti lakukan di kelas III MI Miftahul Huda Tanggul Angin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah pada tanggal 8 Juni 2020, dari permasalahan ini adalah himbauan dari pemerintah dalam rangka menghentikannya penyebaran pandemic *Covid-19* ini di berlakukan untuk seluruh lembaga termasuk salah satunya lembaga pendidikan. Bagi lembaga pendidikan, proses pembelajaran *daring* ini artinya proses KBM yang biasanya dilaksanakan di ruangan kelas secara langsung sekarang dihentikan sementara dan dialihkan ke proses belajar mengajar memakai system *daring*.

Peserta didik dan pendidik tetap melakukan KBM seperti biasanya, hanya saja dilakukan di rumah masing- masing.Sederhananya pekerjaan ini

mudah dilaksanakan; melalui fasilitas diantaranya HP, kuota dan jaringan yang mendukung, oleh sebab itu aktivitas ini pastimudah dilaksanakan.

Kebanyakan didunia pendidikan saat ini hanya bisa melakukan kegiatan pembelajaran secara *daring* walaupun sudah sebagian yang melakukan pembelajaran dengan tatap muka, karena sudah diputuskan oleh pemerintah untuk *New Normal* Maraknya pada saat ini dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar menggunakan aplikasi melalui *whatsapp* seperti mulai dari absensi kehadiran peserta didik selanjutnya memberi penugasan untuk peserta didik khususnya di kelas III serta mengirimkan bukti autentik belajar mereka, jika benar-benar sudah melakukan pembelajaran *daring* dirumah dengan di dampingi oleh orang tua mereka.⁴

Pembelajaran *daring* di anggap sedikit sulit, karena ketika guru menerangkan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tidak mampu mengikuti proses kegiatan pembelajaran *daring* dikarenakan ada beberapa para siswa yang orangtuanya tidak memiliki *Smartphone* yang mengakibatkan rendahnya hasil ulangan harian yang belum memenuhi standar KKM yang ditentukan di MI Miftahul Huda Tanggul Angin yaitu 75.

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan pada peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Tanggul Angin diperoleh data tentang ketuntasan belajar sebagai berikut:

⁴Hasil Wawancara dengan wali kelas III Ibu Rina Juliana di MI Miftahul Huda Tanggul Angin tahun ajaran 2020

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian
Kelas III MI Miftahul Huda
Tahun Pelajaran 2020⁵

No	Nilai	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	>75	Tuntas	8	40%
2	<75	Tidak Tuntas	12	60%
Jumlah			20	100%

Sumber: “Data prasurvey di MI Miftahul Huda Tanggul Angin tanggal 8 Juni 2020”

Melihat permasalahan-permasalahan di atas maka metode pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *whatsapp group* di pandang relevan dalam rangka untuk meminimalisir permasalahan dari pandemic COVID-19 menuju masa *New Normal* saat ini model pembelajaran *daring* mampu membawa siswa pada situasi yang nyaman, dengan demikian peserta didik mampu berperan aktif pada proses pembelajaran dan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, sehingga penulis terdorong melakukan Penelitian Kualitatif Lapangan yang berjudul “**Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2020/2021**” .

B. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dari pembahasan diatas, sehingga peneliti merumuskan pertanyaan berikut ini: “Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Tanggul Angin?”

⁵Data Prasurvey di MI Miftahul Huda Tanggal 08 Juni 2020

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan Penelitian diatas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MI Miftahul Huda.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian bisa bermanfaat antara lain:

a. Secara Teoritis

Bisa bermanfaat menambah ilmu pengetahuan pada bidang pembelajaran siswa Sekolah Dasar guna melatih peserta didik selalu aktif dalam pembelajaran.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peserta didik

Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Miftahul Huda Tanggul Angin.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan supaya ada peningkatan kemampuan dan pengetahuan guru, Metode Pembelajaran *Daring* melalui aplikasi *whatsapp group* merupakan salah satu proses pembelajaran yang efektif selama masa *New Normal* khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3) Bagi Sekolah

Memberi dampak positif pada keaktifan belajar peserta didik melalui metode *Daring* melalui aplikasi *whatsapp group* selama masa *New Normal*.

4) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti pada penerapan metode *Daring* melalui aplikasi *whatsapp group* disaat masa *New Normal* ini khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Penelitian yang Relevan

Zumrotun Nikmah (2013) pada skripsi yang berjudul “Implementasi E-Learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta”,⁶ mengemukakan pembelajaran e-learning di SMA Negeri 1 Yogyakarta melalui beberapa modul yang ada dalam moodle 1.8, antara lain modul bacaan, modul kuis, modul penugasan, modul chat dan modul forum. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi Zumrotun Nikmah yaitu mengenai secara umum pemakaian e-learning di pembelajaran PAI. Skripsi yang peneliti susun secara khusus melakukan pembahasan mengenai efektivitas media e-learning pada hasil belajar Bahasa Indonesia. Meskipun ada kesamaan obyek yang diteliti dan tempat penelitian, akan tetapi ada perbedaan pada fokus penelitian di skripsi yang peneliti susun.

Shinta Kurnia Dewi (2013), skripsi dengan judul “Efektivitas *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1

⁶Zumrotun Nikmah, “Implementasi E-learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Depok”.⁷ Skripsi ini menunjukkan *E-Learning* meningkatkan prestasi siswa untuk mapel TIK dengan rata-rata nilai 7,5 dan menggunakan efektivitas pembelajaran dengan kecermatan penguasaan, kecepatan melakukan unjuk rasa, tingkat alih belajar, tingkat retensi. Perbedaan skripsi ini yaitu prestasi belajar peserta didik, sedang skripsi yang peneliti buat ialah lebih fokus pada hasil belajar pesetra didik.

Jurnal karya Rudy Pramono, Masduki Asbari dkk Mahasiswa Universitas Pelita Harapan yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi *COVID 19* Terhadap Proses Pembelajaran Online di SD”.⁸Jurnal ini membahas tentang dampak pandemic *COVID 19*pada pendidik, peserta didik dan kegiatan belajar mengajar.Perbedaan jurnal ini yaitu dalam penelitian ini membahas tentang dampa dari *COVID 19*, sedangkan skripsi yang peneliti buat membahas tentang penerapan metode pembelajaran *daring*.

⁷Shinta Kurnia Dewi, “*Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK*”, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011

⁸Rudy Pramono, Masduki Asbari dkk, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi *COVID 19* Terhadap Proses Pembelajaran Online di SD”, *Jurnal Of Education*, Volume. 2, No. 1.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Daring*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Daring*

Metode Pembelajaran *Daring* yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas dan massif. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara massif dengan peserta didik yang tidak terbatas. Pembelajaran *Daring* bisa saja dilaksanakan dan diikuti secara berbayar bahkan gratis.⁹

Pembelajaran metode *daring* juga bias disebut dengan kegiatan pembelajaran *e-learning* sesungguhnya frase yang terdiri dari dua kata yakni “E” dan “*Learning*”. E dari kepanjangan dari kata “*Electronic*” selanjutnya disingkat “E”, dan kata “*Learning*” dalam Bahasa Indonesia artinya pembelajaran. Sehingga dalam bahasa yaitu pembelajaran melalui prantara atau memakai alat elektronik antara lain pemakaian komputer, pemakaian CD pembelajaran dan infokus serta pembelajaran multimedia.¹⁰ Adapaun berdasarkan Munir mengemukakan seluruh jenis media yang memanfaatkan perangkat elektronik dinamakan dengan *e-learning*, sebagai contoh pemakaian LCD ketika presentasi Televisi,

⁹Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), Hal 1

¹⁰Nunu Mahnun, “Implementasi Pembelajaran *Online* Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis *Online* di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan *World Class University*” Jurnal *IJEM*, Vol.1, No.1, 30.

powerpoint, Radio, OHP, dan lain-lain.¹¹ Namun sesuai dengan definisi istilah dan penggunaannya saat ini, *e-learning* hanya mengacu pembelajaran berbasis *online* dengan memanfaatkan perangkat computer atau sejenisnya yang terkoneksi ke jaringan internet.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran *Daring*

a. Metode *E-Learning*

E-learning yaitu sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan computer. *eLearning* juga diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. *e-Learning* merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.¹²

b. *Mobile Learning*

Mobile Learning merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler. Kehadiran *Mobile Learning* ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasai dimanapun dan kapanpun. Para siswa masih banyak yang menggunakan laptop atau

¹¹Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 202

¹²Ratna TiharitaSetiawardhani, "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa", *Jurnal Edunomic*, Vol.1, No.2 Tahun 2013.

bukun manual untuk menunjang pelajaran pembelajaran disekolah. Dengan menggunakan laptop sebagai media pembelajaran akan menyulitkan siswa membawa perangkat tersebut karena berat dan terkesan repot. Melihat potensi ini, pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler adalah dengan membuat *Mobile Learning* yang ditujukan untuk semua telepon seluler yang berplatform Android.¹³

c. Metode *Quantum Learning*

Quantum Learning yaitu kiat, petunjuk strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. *Quantum Learning* merupakan suatu pembelajaran yang mempunyai misi utama untuk mendesain suatu proses belajar yang menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Interaksi-interaksi ini yang mencakup unsur-unsur untuk belajar yang mempengaruhi kesuksesan siswa.¹⁴

3. Karakteristik Metode Pembelajaran *Daring*

Dalam I Wayan Eka Santika, Metode Pembelajaran *Daring* mempunyai berbagai karakteristik antara lain:¹⁵

¹³Abd Aziz dan Nana, “*Mobile Learning* Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah”, Jurnal Of Educational Research and Riview, Vol.3 No. 1 Tahun 2020

¹⁴Ahmad dan Joko, *Model Belajar Mengajar*, (Bandung:Pustaka Setia,2013)

¹⁵I Wayan Eka Santika, “*Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*”, Jurnal *Indiesian Values and Character Education*, Vol. 3, No. 1 Tahun 2020.

- a) Menuntut pembelajar secara mandiri untuk membangun dan menciptakan pengetahuan (*Constructivism*)
- b) Adanya kolaborasi antar pembelajar dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan permasalahan bersama (*Social Constructivisme*)
- c) Pembentukan komunitas pembelajar (*Community Of Learners*)
- d) Pemanfaatan media laman (*Website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelasdigital dan kelas virtual
- e) Interaktivitas, aksesibilitas, kemandirian dan pengayaan.

4. Kelebihan Metode Pembelajaran *Daring*

Dalam I Wayan Eka Santika, Kelebihan Metode Pembelajaran *Daring* antara lain :

- a) Interaksi pembelajaran meningkat
- b) Memudahkan interaksi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja
- c) Memiliki jangkauan yang sangat luas
- d) Pembelajaran tidak memerlukan ruang kelas, karena proses pembelajaran berlangsung dari rumah atau jarak jauh
- e) Peserta didik tidak perlu tatap muka secara langsung di depan kelas, karena yang digunakan adalah fasilitas *handphone* dengan internet.”¹⁶

5. Metode Pembelajaran *Daring* Menggunakan *WhatsApp*

Dimasa pandemic seperti ini penerapan pembelajaran *daring* (jarak jauh) tentunya membutuhkan media yang efektif dan tepat sesuai kondisi

¹⁶I Wayan Eka Santika, “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Daring*”, Jurnal *Indonesian Values and Character Education*, Vol. 3, No. 1 Tahun 2020.

atau kemampuan peserta didik. Whatsapp merupakan salah satu alternative pilihan media pembelajaran yang sangat tepat, bila dibandingkan dengan media pembelajaran *online* lainnya, hal tersebut dikarenakan *whatsapp* adalah aplikasi yang sangat sederhana, mudah dalam pengoperasiannya, whatsapp memiliki fitur-fitur/fasilitas yang lumayan lengkap, antara lain:

- 1) Pembuatan Grup chatting : fitur ini tentu bias dimanfaatkan pendidik dan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara terbatas, yang hanya bisa diikuti oleh peserta didik yang ada dalam satu kelas tersebut.
- 2) Video Call: Fitur ini bisa dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik untuk mengkroscek secara langsung, apakah peserta didik betul-betul mengikuti pembelajaran atau hanya sekedar mengaktifkan aplikasinya saja. Atau bias juga dimanfaatkan untuk melakukan ujian lisan secara langsung.
- 3) Kirim pesan: Dalam Whatshap pengiriman pesan bisa berupa file, gambar, Audio, Video, dan lokasi), tentu fitur-fitur ini sangat membantu pendidik, hal tersebut disebabkan karena dengan adanya fitur ini pendidik bias secara leluasa menyampaikan materi dengan merekam misalnya, kemudian didukung dengan gambar-gambar dan video agar peserta didik mampu memahami secara baik materi yang disampaikan oleh pendidik.

4)Whatsapp juga memiliki fitur untuk mengetahui seseorang dalam menerima informasi, biasanya secara umum dibedakan menjadi tiga yakni centang satu artinya pesan terkirim namun *whatsapp* tersebut tidak aktif, centang dua warna abu-abu pesan terkirim,*whatsapp* tersebut aktif tetapi belum dibuka oleh penerima pesan,dan centang dua warna biru berarti pesan terkirim dan sudah dibaca oleh penerima pesan Sehingga kita sebagai pendidik bias memantau peserta didik yang benar- benar aktif dan tidak.¹⁷

WhatsApp adalah aplikasi favorit dalam pembelajaran daring, karena *whatsapp* telah familiar penggunaanya dikalangan masyarakat. Fitur *whatsapp* yang menarik dan disertai dengan kemudahan dalam operasional aplikasi tersebut. Ketika pembelajaran daring dimulai, pendidik harus melakukan penyampaian materi dan dan memberikan tugas terhadap peserta didik. Penyampaian materi bahasa Indonesia yang dengantatap muka, sebelum munculnya kebijakan “memindahkan” sekolah kerumah, ialah materi memahami paragraph.

Untuk melanjutkan materi dan penugasan tersebut pendidik melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp*. Pada mulanya, pemberian materi dari pendidik antara lain beberapa ringkasan materi yang diberikan untuk peserta didik berupa foto ataupun pdf yang selanjutnya harus dipelajari. Apabila terdapat materi yang dirasakan belum

¹⁷Imam Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah, "PemanfaatanMediaPembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp SebagaiSolusi Ditengah PenyebaranCovid-19 Di Mi NurulhudaJelu", Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, No.2 Tahun 2020.

jelas, sehingga dimulailah forum Tanya jawab di aplikasi *hatsApp group* kelas yang sudah dibuat oleh admin (pendidik). Adapun penugasan di materi tertentu yaitu membaca teks, membuat ringkasan materi, latihan soal akan dikirimkan oleh peserta didik lewat *whatsApp*.

B. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu. Bahasa Melayu merupakan bahasa yang terpenting di kawasan Republik Indonesia. Ikrar ini sekaligus bermakna bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa Nasional, sebagai alat yang mempersatukan seluruh suku bangsa yang ada di Indonesia.¹⁸

Bahasa Indonesia ialah alat komunikasi yang dipakai masyarakat Indonesia dalam interaksi sehari-hari, antara lain bekerjasama, belajar, dan saling bertukar informasi. Bahasa resmi dan bahasa nasional di Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Bahasa nasional merupakan bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia tidak mengikat.¹⁹

Bahasa yang dipakai ketika berkomunikasi secara resmi tertuang dalam perundang-undangan dan surat menyurat dinas memakai bahasa resmi. Pada konteks ini, bahasa Indonesia harus dipakai berdasarkan kaidah,

¹⁸Rina Devianti, "Bahasa Sebagai Cermin Kehidupan", Jurnal Tarbiyah, Vol.24, No.2 Tahun 2017.

¹⁹Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2013)

cermat, masuk akal dan tertib. Pemakaian Bahasa Indonesia harus baku dan lengkap. Pengukuran tingkatan kebakuan melalui logika dan aturan kebahasaan penggunaan Bahasa Indonesia.

2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia supaya peserta didik memiliki kemampuan berikut ini²⁰:

- a. Berkomunikasi efisien dan efektif berdasarkan etika yang berlaku, baik, secara tulis ataupun lisan.
- b. Bangga dan menghargai pemakaian bahasa Indonesia dan secara tepat dan kreatif dalam penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan Bahasa Negara.
- c. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan kreatif dan tepat dalam berbagai tujuan.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia dalam peningkatan kemampuan intelektual serta kematangan sosial.
- e. Memanfaatkan dan menikmati karya sastra untuk memperluas budi pekerti, memperluas wawasan, serta peningkatan kemampuan berbahasa dan pengetahuan.
- f. Membanggakan dan menghargai sastra Indonesia sebagai intelektual manusia dan khazanah budaya Indonesia.

²⁰Hanna,” Pembelajaran Bahasa Indonesia Mau Dibawa Ke Mana?“, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol.13, No.1 Tahun 2014.

3. Fungsi Bahasa Indonesia Berdasarkan Kebutuhannya

a. Alat Ekspresi Diri

Pada mulanya, menurut Isah Cahyani “seseorang (anak-anak) menggunakan bahasa bertujuan pada ekspresi perasaan atau kehendak terhadap sasaran yang tetap, yaitu ibu bapaknya atau masyarakat di sekitarnya. Pada perkembangannya, penggunaan bahasa tidak lagi untuk mengekspresikan kehendaknya namun bertujuan sebagai komunikasi terhadap lingkungan yang lebih luas. Setelah dewasa kita menggunakan bahasa untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi.”²¹

b. Alat Komunikasi

Saat pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi, harus tau akan tujuan dan maksud yakni ingin dipahami oleh orang lain. Menginginkan dalam penyampaian pikiran, gagasan, harapan, pendapat, perasaan, dan hal lainnya yang bisa diterima orang lain. Bahasa sebagai alat komunikasi dan ekspresi diri sekaligus sebagai alat untuk memperlihatkan identitas diri. Melalui bahasa, seseorang bisa menampakkan sudut pandang masing-masing, pemahaman berdasarkan hal tertentu, pendidikan dan latar belakang sosial, budaya, asal usul bangsa, dan negara, hingga karakter/ sifat/temperamen individu. Fungsi bahasa merupakan cerminan seseorang, baik sebagai bangsa, budaya, ataupun sebagai diri sendiri.

²¹Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2013), 36.

c. Alat Integrasi dan Adaptasi Sosial

Bahasa Indonesia mampu menyatukan ratusan kelompok etnis tanah air. Merupakan alat integrasi bangsa, terdapat sifat-sifat potensial dari bahasa Indonesia: (1) bahasa Indonesia sudah terbukti mampu mempersatukan bangsa Indonesia yang multikultural, (2) bahasa Indonesia sifatnya egaliter dan demokratis, (3) bahasa Indonesia sifatnya transparan/ terbuka, dan (4) bahasa Indonesia telah mendunia.

d. Alat Pengembangan Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa Indonesia dipakaidi dalam segala upacara, peristiwa, dan kegiatan kenegaraan baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan. Termasuk kegiatan-kegiatan itu adalah penulisan dokumen-dokumen dan putusan-putusan serta surat-surat yang dikeluarkan oleh pemerintah dan badan-badan kenegaraan lainnya, serta pidato-pidato kenegaraan.²²

4. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Peserta Didik SD/MI.²³

- a. Anak SD/MI sangat penting dalam mempelajari Bahasa Indonesia karena :Sebagai alat pengembangan kemampuan komunikasi dengan lingkungan.
- b. Sebagai alat pengembangan kemampuan intelektual dan ekspresi anak.

²²Inda Puspita Sari, "Pentingnya Pemahaman Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)", Jurnal Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa Tahun 2015.

²³Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2013), 42.

- c. Sebagai dasar mempelajari bermacam ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya.

Belajar bahasa Indonesia sebagai salah satu sarana untuk mengakses kemajuan ilmu pengetahuan dan berbagai informasi. Dengan demikian, komunikasi yang mahir dalam Bahasa Indonesia secara tertulis dan lisan harus dimiliki dan terus menerus ada peningkatan. Sesuai hal tersebut hal tersebut, posisi Bahasa Indonesia perlu memperoleh perhatian khususnya untuk pembelajar Bahasa Indonesia yang masih awal dalam penguasaan kaidah Bahasa Indonesia. Kemudian, Bahasa Indonesia dipakai sebagai sarana komunikasi, persuratan, iklan, surat kabar, buku-buku pengetahuan, televisi, radio, percakapan sehari-hari, pidato dan lainnya menggunakan Bahasa Indonesia.

C. Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda.²⁴

Virus Corona yang semakin luas penyebarannya di Indonesia, dilakukan berbagai upaya untuk pencegahan wabah yang semakin parah. Masyarakat diimbau untuk menjalankan *physical distancing* dan juga tidak berkerumun ditempat yang ramai atau dirumah saja. Apalagi saat ini telah dimulai banyak sekolah menjalankan pembelajaran *daring* dari rumah masing-masing.

²⁴ Mustaqim, "Efektivitas Pembelajaran *Daring* Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika", Jurnal Of Islamic Education, Vol.2, No.2 Tahun 2020.

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar secara daring tentu saja ada tantangan tersendiri, karena dari pihak pendidik, peserta didik, maupun orang tua peserta didik harus mampu melakukan adaptasi dengan sistem *daring*. Akan tetapi bukan berarti belajar secara daring tidak bisa efektif. Penerapan yang dilakukan dengan metode *daring* sebagai berikut:

1. Metode harus disesuaikan dengan belajar supaya lebih cocok diterapkan para peserta didik, sehingga meskipun belajar dirumah para peserta didik bisa belajar dengan efektif, menyenangkan, dan tidak terlalu memberatkan
2. Tugas yang diberikan sifatnya jangan *paper and pen*, akan tetapi harus lebih kepada tugas yang kreatif dan waktu yang diberikan harus lebih longgar, beban pekerjaannya jangan seperti dikelas, sebaiknya lebih dibuat *bite size*.
3. Pemberian materi pembelajaran yang ringkas.
4. Pemberian tugas yang sesuai dengan mata pelajaran misalnya membaca teks kemudian dividio dikirimkan melalui via *WhatsApp*.
5. Melakukan ulangan harian.
6. Untuk yang tidak mempunyai *Handphone*, jawaban ditulis dikertas, difoto dan mengirimkan via *whatsApp* teman atau tugas yang lainnya.
7. Memberikan motivasi dan semangat dalam menerapkan pembelajaran daring dan dilakukan dengan suka cita.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Iwan Gunawan, “Penelitian ialah cara yang dipakai sebagai pengumpulan dan analisis informasi untuk peningkatan pemahaman terhadap topik tertentu.”²⁵ Metode penelitian ialah strategi umum yang dianut ketika pengumpulan dan melakukan analisis data yang dipakai untuk menjawab permasalahan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahman Fatoni, “penelitian lapangan ialah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah”.²⁶

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dianggap sebagai metode mendapatkan data kualitatif. Ide penting yaitu peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian mengenai fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Sehingga, pendekatan ini erat kaitannya terhadap berbagai pengamatan serta peneliti lapangan biasanya membuat catatan ekstensif yang selanjutnya dibuat kodenya dan dianalisa pada bermacam cara.²⁷

²⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal 79

²⁶Abdurrahman Fathoni, “*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

²⁷Lexy J Meleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 26.

Menurut V. Wiratna Sujarweni, “Penelitian kualitatif ini bertujuan memahami gejala atau fenomenasosial dengan cara memberi penjelasan berupa gambaran yangjelas mengenai gejala atau fenomena sosial tersebut yang berbentukserangkaian kata yang akhirnya menghasilkan teori”²⁸.

2. Sifat Penelitian

Sesuai judul penelitian ini, maka penelitian ini sifatnya deskriptif, “Penelitian deskriptif ialah penelitian dengan tujuan mengadakan pemeriksaan dan mengukur suatu gejala”²⁹. Cholid Narbuko & Abu Achmadi mengemukakan, “penelitian deskriptif ialah penelitian yang berupayamenguraikan pemecah permasalahan atas dasar perolehan data, sehingga menghasilkan penyajian data yang diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan.”³⁰

Penelitian ini bersifat deskriptif, sebab penelitian ini berupaya menghimpun fakta. Penelitian deskriptif yang dimaksud memiliki tujuan mengetahui Penerapan metode pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Miftahul Huda Tanggul Angin.

²⁸V Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), h. 19. Dalam skripsi Helda Yati berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Anak Usia 7-8 Tahun di SDN 1 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*”. h.50

²⁹Abdurrahman Fathoni, “*Metodologi Penelitian*”, h. 97

³⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h. 172.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, “Sumber data menjelaskan mengenai sumber perolehan data, data apa saja dikumpulkan, cara informan atau suatu subjek, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara.”³¹Ciri-ciri subjek dan informan itu sehingga kredibilitas dapat di jamin.Pengelompokan sumber data penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Sugiono mengemukakan “Data primer yaitu sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data atau peneliti atau observer.”³²Peneliti mendapatkanberbagai sumber yang berhubungan dengan pembelajaran, didapatkan secara langsung dari hasil wawancara di MI Miftahul Huda Tanggul Angin. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah Wali Kelas III.

2. Data Sekunder

Kemudian Sugiono mengemukakan “Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpulan data, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen.”³³Data sekunder ialah data yang dididapatkan dari bahan pustaka.Sehingga data ini akan didapatkan peneliti dari *library research* terhadap buku-buku tentang penerapan pembelajaran keterampilan membacasecara umum, jurnal,buku-buku

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h.172.

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2016), h.137

³³Ibid.,h 137.

Model Pembelajaran, dan buku-buku penunjang lain. Peneliti bisa langsung mencari bahan penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *daring* melalui *whatsapp group* pada masa *New Normal*.

C. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi

Menurut Sugiono “Observasi yaitu mengamati langsung kelapangan, peneliti bisa mendapatkan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden pada wawancara sehingga memperoleh kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.”³⁴ Observasi sebagai proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi. Metode atau cara tersebut secara umum ditandai dari pengamatan mengenai apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat catatan secara objektif tentang apa yang diamati. Cara melakukan observasi yaitu dengan 7 tahapan: Pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian perilaku dan suasana, dan tujuan empiris.³⁵

Observasi di bagi menjadi tiga macam yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.

a. Observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

³⁴Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2013)h. 225

³⁵Hasyim Hasanah” Teknik-teknik Observasi”, Jurnal at-Taqaddum, Vol.8, No.1 Tahun 2016.

b.Observasi terus terang dan tersamar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

c.Observasi tak terstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan sistematis tentang apa yang akan diobservasi.³⁶

Observasi yang penulis lakukan pada saat Prasurvey untuk mendapatkan data awal adalah observasi tersamar dengan jenis non partisipan yang digunakan untuk memperoleh data tentang segala aktivitas yang dilakukan walikelas dalam pembelajaran kelas III MI melalui *Daring*.

Kisi Kisi observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Kelas III melalui *Daring*, lembar observasi aktivitas belajar.

TABEL 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Membuka pelajaran		
2	Memberikan materi terkait pelajaran		
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu		
4	Membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran <i>daring</i>		
5	Memberi intruksi dalam memberi dan mengumpul tugas melalui <i>daring</i>		
6	Kemampuan menutup pelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal		

³⁶Ibid

2. Wawancara

Sugiono mengemukakan “Interview ialah pertemuan dua orang untuk saling tukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonsentrasikan makna pada suatu topik. Interview memiliki ciri utama kontak langsung dengan saling tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).”³⁷

Wawancara (*interview*) yaitu salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling bisa dipakai dalam penelitian sosial. Mita Rosaliza mengemukakan “Wawancara dipakai untuk mendapatkan informasi bagi keperluan data primer, dengan fakta, perasaan, kepercayaan, keinginan dan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.”³⁸

Bentuk memperoleh informasi yang objektif dan tepat, masing-masing *interviewer* harus bisa menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*. Di wawancara ini peneliti melaksanakan tanya jawab langsung kepada kepala sekolah, dan wali kelas.

TABEL 3.2
Kisi-kisi Wawancara Wali Kelas III
MI Miftahul Huda Tanggul Angin

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana kondisi pembelajaran selama <i>New Normal</i> melalui <i>WhatsApp group</i> ?	
2	Bagaimana cara pendidik dalam merencanakan metode pembelajaran <i>daring</i> mata pelajaran bahasa Indonesia selama masa <i>New Normal</i> melalui	

³⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*. 2015 Hal 72

³⁸Mita Rosaliza, “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2 Februari Tahun 2015.

	<i>WhatsApp group?</i>	
3	Strategi apa saja agar peserta didik tertarik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran <i>daring</i> pada masa <i>New Normal</i> melalui <i>WhatsApp group</i> ?	
4	Apakah peserta didik menguasai materi Bahasa Indonesia pada masa <i>New Normal</i> melalui <i>WhatsApp group</i> ?	
5	Bagaimana evaluasi penerapan metode <i>daring</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa <i>New Normal</i> melalui <i>WhatsApp group</i> ?	
6	Apasaja kendala yang dihadapi pendidik pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran <i>daring</i> pada masa <i>New Normal</i> melalui <i>WhatsApp group</i> ?	

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono “Dokumentasi ialah mencari data mengenai variable yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, agenda, prasasti, transkrip dan notulen rapat lengger. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini begitu mudah, dalam arti apabila terdapat kesalahan sumber datanya masih tetap atau belum berubah.”³⁹Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh karya tulis akademik dan seni yang sudah ada.

³⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung, Alfabeta, 2010), h.145.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, sebagai keperluan dalam memeriksa keabsahan data dilakukan pengujian kredibilitas data melalui teknik berikut ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memberikan kesempatan untuk peneliti dalam penambahan waktu pengamatan supaya mampu mendalami berbagai temuannya. Penambahan waktu ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk pemeriksaan kemungkinan bisa atau salah persepsi, melakukan perincian serta melengkapi informasi atau data di lapangan. Sehingga, penelitiannya semakin dalam dan lengkap. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.⁴⁰

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan ulang. Pada bahasa sehari-hari sama seperti cek ricek. Dengan teknik memeriksa data melalui 3 cara antara lain:

- a. Triangulasi sumber yaitu mewajibkan peneliti untuk pencarian lebih dari satu sumber dalam memahami data. Peneliti bukan hanya melaksanakan wawancara kepada orangtua sang anak saja, namun juga terhadap guru serta teman temannya supaya memperoleh informasi dan data yang akurat.

⁴⁰Lexy J Meleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h 270.

- b. Triangulasi metode, pengujian ini dijalankan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti melakukan wawancara, observasi, atau dokumentasi. Jika ada hasil yang berbeda sehingga peneliti mengkonfirmasi kepada sumber data supaya memperoleh data yang dianggap benar.
- c. Triangulasi waktu digunakan dalam pengujian kredibilitas data melalui pengujian dan pengecekan data yang bisa dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui observasi, wawancara atau teknik lainnya pada perbedaan situasi atau waktu. Sugiyono mengemukakan “Jika hasil uji menghasilkan perbedaan data, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.”⁴¹

E. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono “Analisis yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.”⁴² Sedangkan Sukardi mengemukakan “Deskripsi data melalui penyusunan dan pengelompokan data, sehingga memberi gambaran nyata terhadap responden.”⁴³

Sesuai tujuan penelitian yang akan dicapai, menurut Sugiyono “diawali penelaahan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yakni observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan mengadakan reduksi data,

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 27

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. h. 335

⁴³Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, cet 26, 2016) h. 86

yaitu data-data yang didapatkan di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dalam pengendalian.”⁴⁴

Bogdan & Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengemukakan “analisis data kualitatif ialah upaya bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang bisa dijelaskan kepada orang lain.”⁴⁵

Langkah-langkah penulis untuk menganalisis data ialah melalui cara berikut ini:

1. Reduksi Data yang didapat di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga dibutuhkan catatan dengan rinci dan teliti. Mereduksi data artinya memilih hal inti, merangkum, memfokuskan pada suatu hal yang penting, dicari tema dan pola.
2. Penyajian Data sesudah data reduksi, langkah berikutnya yakni penyajian data. Menyajikan data yang berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya. Sugiyono mengemukakan “penyajian data selain dengan teks yang naratif, juga bisa berupa grafik, jejaring kerjadan matrik.”⁴⁶

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.338.

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), cet 21, h. 248.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.341.

3. *Conclusion Drawing/Verification*. Langkah ketiga yaitu analisis data menurut Sugiyono ialah “penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih sementara, dan berubah apabila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang di awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah kesimpulan yang kredibel.”⁴⁷

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah MI Miftahul Huda

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang letaknya di Jl.Simpang Tiga Pasar Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Madrasah Ibtida'iyah (MI) Miftahul Huda berdiri pada tahun 1976, Madrasah ini telah berakreditasi B.

Demi kelancaran dan kemajuan sekolah, sejak awal berdiri tahun 1976 sampai sekarang tahun 2019 di madrasah ini sudah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak lima kali dengan urutan berikut ini:

Tabel 4.1
Pergantian Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Punggur⁴⁸

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Usman	1976-1986
2	Muhadi Alardani	1987-1999
3	Emi Feriyati, S.Pd.I	2000-2009
4	Hj. Arbingatun, M.Pd.I	2010-2018
5	Supangat, S.Pd.I	2018 sampai sekarang

Letak geografis sekolah ini sangat strategis sebab letaknya di pinggir jalan sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan apa saja. Sekolah ini juga dekat dengan puskesmas dan masjid.

⁴⁸Dokumen MI Miftahul Huda Punggur

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda⁴⁹

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya MI Miftahul Huda yang relegius, beriman dan berwawasan lingkungan”

Indikator Visi

1. Menjadikan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam sebagai pegangan hidup, keterampilan hidup, dan sikap hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
3. Memiliki kemampuan beradaptasi, kemandirian, dan survey lingkungan.
4. Memiliki lingkungan madrasah atau sekolah yang kondusif dan nyaman untuk belajar.

b. Misi Sekolah

1. Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Allah SWT.
2. Mempersiapkan generasi unggul yang mempunyai kemampuan di bidang iptek dan imtek.
3. Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk sosial dalam tatanan sosial kemasyarakatan serta aktif memelihara lingkungan.
4. Menggerakkan pengajaran dan pendidikan yang bermutu baik secara sosial, moral dan keilmuan.

⁴⁹Dokumen Tahun Pelajaran 2020 MI Miftahul HudaTanggul Angin

5. Peningkatan peran serta masyarakat dan penyelenggaraan terhadap pengajaran.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum Pendidikan Madrasah

- a) Sebagai dasar pengetahuan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menghayati, memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menelaraskan penguasaannya terhadap seni dan IPTEK.

2) Tujuan Khusus Pendidikan MI Miftahul Huda

- a) Memberi dasar-dasar ketaqwaan, keimanan, akhlakul karimah, sehingga siswa mengamalkan amaliah ahlussunah waljama'ah di kehidupan sehari-hari.
- b) Pemberian dasar-dasar keilmuan dengan maksimal, sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan dan memiliki kepekaan sosial.
- c) Mengoptimalkan pelaksanaan program pengayaan dan perbaikan sehingga siswa mampu menaikkan rata-rata US.
- d) Melakukan komunikasi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- e) Peningkatan kelengkapan sarana prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah di lingkungan Madrasah.
- f) Menjalankan PAIKEM, maka siswa bisa meraih prestasi akademik dan non akademik dengan maksimal.

3. Data-Data MI Miftahul Huda

Sekolah MI Miftahul Huda memiliki data-data sekolah seperti pada

Tabel 4.2 Deskripsi Sekolah MI Miftahul Huda, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Sekolah MI Miftahul Huda⁵⁰

Data Umum Madrasah	
Nama Madrasah	Mi Miftahul Huda Tanggulangin
NSM	111218020003
NPWP	00.466.952.9-321.000
NPSN	607055616
Status Madrasah	Swasta
Alamat Madrasah	
Jalan/Kampung & RT / RW	Jalan Simpang Tiga Pasar Punggur
Kode Pos	34152
Desa/Kelurahan	Tanggulangin
Kecamatan	Punggur
Kabupaten/Kota	Lampung Tengah
Provinsi	Lampung
Negara	Indonesia
Titik Koordinat	Latitude (Lintang) : - 5,037766 Longitude (Bujur) : 105,274776
Dokumen Perizinan dan Akreditasi Madrasah	
No. SK Pendirian	517/MI/LT/1985
Tanggal SK Pendirian	28/12/1985
Status Kepemilikan	Milik Sendiri
Status Akreditasi	B
No. SK Akreditasi	140/BAP-SM/12-LPG/RKO/2015
Tanggal SK Akreditasi	17/12/2015
Tanggal SK Akreditasi	17/12/2015
SK Izin Operasional	-
Tgl SK Izin Operasional	-
Data Kepala Madrasah	

⁵⁰Dokumen Tahun Pelajaran 2020 MI Miftahul HudaTanggul Angin

Nama Lengkap & gelar	Supangat, S.Pd.I
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Kepegawaian	PNS
NIP	198407062005011001
Pendidikan Terakhir	S1
Status Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
Data Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah	
Nama Bendahara BOS	TRI KARYANTI,Spd.I
Nomor Rekening madrasah	7054106429
Atas nama/Pemilik Rekening	MIS Madrasah Huda
Nama Bank	Mandiri Syariah
Cabang Bank	Bandar Jaya
Website dan Email Madrasah	
Nomor Telepon	
Email	Miftahulhuda.mipgr@gmail.com

4. Data Peserta Didik dan Pendidik

a. Keadaan Peserta Didik

Siswa di sekolah MI Miftahul Huda memiliki jumlah 226 dari kelas satu sampai kelas enam, jumlah kelas satu berjumlah lima puluh dengan jumlah siswa laki-laki tiga puluh satu peserta didik laki-laki dan Sembilan belas perempuan. Kelas dua berjumlah empat puluh delapan dengan tiga puluh satu peserta didik laki-laki dan tujuh belas perempuan. Kelas tiga berjumlah empat puluh empat dengan dua puluh lima peserta didik laki-laki dan sembilan belas perempuan. Kelas empat berjumlah dua puluh delapan dengan jumlah enam belas laki-laki dan dua belas perempuan. Kelas lima berjumlah dua puluh dengan dua belas laki-laki dan delapan perempuan dan kelas enam berjumlah sebelas dengan jumlah lima laki-laki dan enam perempuan. Seperti

pada table 4.3 data peserta didik MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2020, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Peserta Didik MI Miftahul Huda
Tahun Pelajaran 2020⁵¹

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
		L	P	
1	1Ar-Rahman	15	9	24
2	1 Ar-Rahim	16	10	26
3	1 Al-Malik	15	9	24
4	II Al-Qudus	16	8	24
5	II As-Salam	15	10	25
6	III Al-Mukmin	16	8	24
7	III Al-Muhaimin	9	11	20
8	IV Al-Aziz	16	12	28
9	V Al- Jabar	12	8	20
10	VI Al- Mutakabir	5	6	11
Jumlah Keseluruhan		122	91	226

Tabel 4.4
Data Peserta Didik Kelas III Al-Muhaimin
Tahun Pelajaran 2020⁵²

No	NIS	Nama	Alamat	Orang Tua
1	111218020003180687	Adel Syahfana S	Tulung Itik	Al-Mutadik
2	111218020003180692	Ahmad Kevin	Astomulyo	Ari Hamtoro
3	111218020003180755	Afan Maulana	TanggulAngin	Rohmat
4	111218020003180695	Cahlia Fitri	TanggulAngin	Ardiansyah
5	111218020003180723	Carron Bilbina	TanggulAngin	Ferry Sustanto
6	111218020003180696	Erlano Mahardika	TanggulAngin	Mahmudi
7	111218020003180698	Intan Aulia	Tulung Itik	Masruri
8	111218020003180701	Khilma Faikotur	Tulung Itik	Saeful M
9	111218020003180703	M. Asnar Maulana	Digul	Hendi Hidayat
10	111218020003180708	M. Nazril H	Nambah Rejo	Wasis Budi
11	111218020003180705	M. Rafi	Tulung Itik	M. Ikhsan
12	111218020003180711	Nayla Alya Sani	Totokaton	Mahfud Efendi
13	111218020003180756	Nurul Aini	TanggulAngin	Raharja
14	111218020003180712	Nokelsha Abiqan	TanggulAngin	Ismanto
15	111218020003180697	Renata	TanggulAngin	Hendriyanto
16	111218020003180713	Rizqi Aditiya	Astomulyo	Mulyadi
17	111218020003180715	Sabrina Rahadatul	Astomulyo	Sugiyanto
18	111218020003180714	Salma Ainur R	Astomulyo	Bayu Triyanto
19	111218020003180716	Sandi Muhammad	TanggulAngin	Iing Suwarsan
20	111218020003180720	Ulya Rani	TanggulAngin	Bashirun

⁵¹Dokumen Tahun Pelajaran 2020 MI Miftahul Huda

⁵²Dokumen Tahun Pelajaran 2020 MI Miftahul Huda

b. Keadaan Pendidik

Keadaan guru di MI Miftahul Huda memiliki tugas yang dirangkap dalam mengajar maupun menjadi anggota kelembagaan manajemen sekolah tersebut seperti pada Tabel 4.5 Data Guru di MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2020, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Pendidik di MI Miftahul Huda⁵³

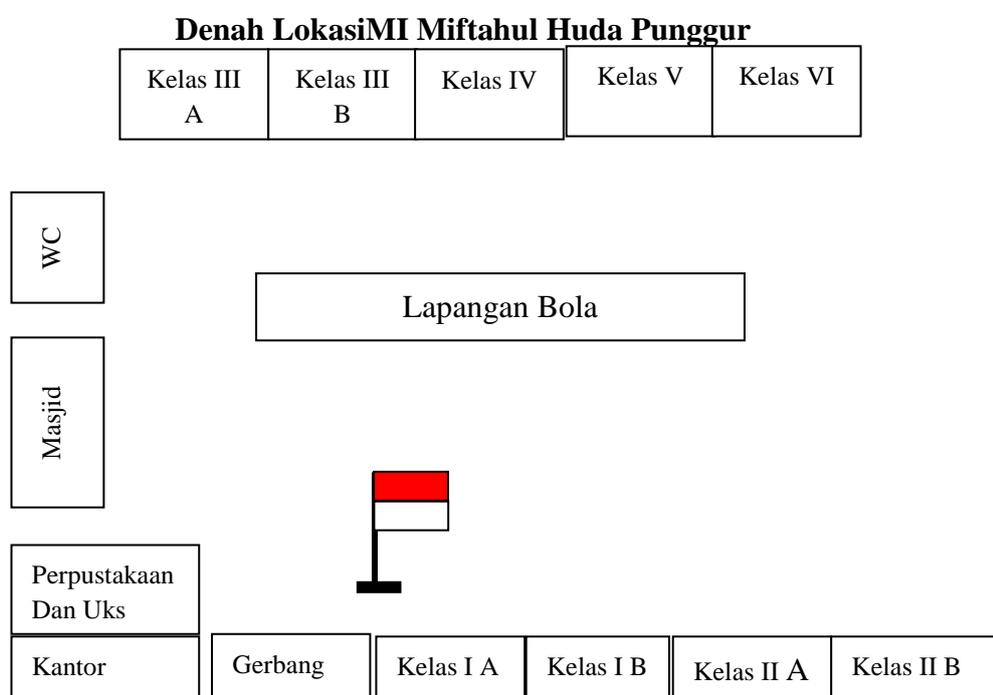
No	Nama & Gelar	L/P	Jabatan	Tahun Mulai Bertugas	Status Kepegawaian
1	Supangat, S.Pd.I NIP.1984070620050110	L	Kepala Madrasah	2005(guru), 2008 (kamad)	PNS
2	Tri Karyanti, S.Pd.I NIP. 198102022005012004	P	Guru Kelas 1 Ar-Rahman	2005	PNS
3	Asngari, S.Ag NUPTK. 44047750652200043	L	GURU Kelas III Al-Mukmin	1991	NON PNS
4	Siti Rohmah NUPTK. 5443750652300053	P	Guru Kelas 1 Al-Rahim	1992	NON PNS
5	Miftahul Jannah, S.Pd.I NUPTK. 9337756658300083	P	Guru Fiqih	1992	NON PNS
6	Nur Syamsiah, S.Pd.I NUPTK. 2641759660300032	P	Guru Bahasa Arab	1998	NON PNS
7	Nur Kholis, S.Pd.I NUPTK. 6738756658200012	L	Guru Kelas IV Al-Aziz	2003	NON PNS
8	Sukirman, S.Ag NUPTK. 9135746647200003	L	Guru PAI	2005	NON PNS
9	Suhendri, S.Pd NPK. 7911110025071	L	Guru Kelas V Al- Jabar	2014	NON PNS
10	Nur Aini Rahma, S.Pd NPK. 8904110141077	P	Guru Kelas II Al-Qudus	2014	NON PNS
11	Nur Syamsiyah,S.Pd.I NUPTK. 8755752654300012	P	Guru Kelas VI Al-Mutakabir	2014	NON PNS
12	Mahfud Efendi,S.Pd NUPTK.5436762664420	L	Guru PJOK	2015	NON PNS

⁵³Dokumen Tahun Pelajaran 2020 MIMiftahul HudaTanggul Angin

	0002				
13	Ustadzaton Ni'mah	P	Guru Kelas I Al-Malik	2019	NON PNS
14	Rina Juliana	P	Guru Kelas III Al-Muhaimin	2019	NON PNS
15	Julita Maya Lestari, S.Pd	P	Guru Kelas II As-Salam	2019	NON PNS
16	Siti Nurazizah	P	Operator	2019	NON PNS

5. Denah Lokasi MI Miftahul Huda Punggur

Denah lokasi MI Miftahul Huda Punggur dapat dilihat pada gambar berikut:



6. Sarana dan Prasarana Mi Miftahul Huda

Sarana dan prasarana fisik yang ada di MI Miftahul Huda Punggur bisa diketahui di Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana di MI Miftahul Huda Tanggul Angin Punggur⁵⁴

No	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	10	10	-	-
2	Ruang Kantor dan TU	1	1	-	-
3	Kamar Mandi	6	6	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-
5	Ruang BP/BK	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
8	Ruang Komputer	-	-	-	-
9	Laboratorium IPA	-	-	-	-
10	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
11	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
12	Gudang	1	1	-	-
13	Tempat Ibadah	-	-	-	-
14	Lapangan Tenis Meja	1	1	-	-
15	Lapangan Bulu Tangkis	1	1	-	-
16	Lapangan Basket	-	-	-	-
17	Lapangan Bola Volley	-	-	-	-
18	Matras	1	1	-	-
19	Pesawat TV	1	1	-	-
20	Cd Player	-	-	-	-
21	Handy Camp	-	-	-	-
22	Camera Digital	-	-	-	-
23	Computer Adm Kantor	1	1	-	-
24	Komputer Media Belajar	-	-	-	-
25	Note Book	-	-	-	-
26	Lcd Proyektor	1	1	-	-
27	Laptop	1	1	-	-
28	Scanner	-	-	-	-
29	Printer	1	1	-	-
30	Verlis Besar	-	-	-	-
31	Tipe Corder	1	1	-	-
32	Microphone	1	1	-	-
33	Meja Kursi Belajar	236	236	-	-
34	Internet	1	1	-	-
35	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-	-	-
36	Rumah Dinas Penjaga	-	-	-	---
37	Pagar Sekolah	1	1	-	--
38	Dst				

⁵⁴Dokumen Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2020 MI Miftahul Huda

7. Kegiatan-Kegiatan Sekolah MI Miftahul Huda

Madrasah Ibtida'iyah (MI) Miftahul Huda memiliki beberapa kegiatan rutinitas yang dilakukan pada setiap harinya serta kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada setiap minggunya. Adapun kegiatan setiap harinya adalah guru-guru menyambut para siswa-siswi. Selain itu, pada pukul 06.30 WIB sebelum memulai jam pelajaran guru dan siswa kerja bakti untuk membersihkan kelas dan halaman sekolah.

Setelah pukul 07.15 masing-masing kelas dibimbing oleh wali kelasnya agar berbaris didepan kelas dengan tertib. Setelah semua siswa masuk kelas, ketua kelas memimpin doa dan membaca surat-surat pendek dan menghafalkannya dan siswa yang lain mengikuti. Aktivitas tersebut dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Setelah itu, pada setiap pelajaran diselingi mengaji iqro' yang disemak oleh gurunya masing-masing.⁵⁵

Adapun kegiatan harian dan mingguan yang selalu dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Upacara

Upacara dilakukan setiap hari senin pada pukul 07.15, di halaman sekolah MI Miftahul Huda. Upacara bendera merah putih merupakan kegiatan yang telah ditetapkan pemerintah dan wajib dilakukan oleh setiap sekolah. Tujuannya untuk mengormati/mengenang

⁵⁵Dokumen MI Miftahul Huda Tanggul Angin.

jasa-jasa pahlawan yang telah rela memperjuangkan bendera merah-putih.

b. Senam

Senam dilakukan pada setiap hari jum'at pada pukul 07.15 s/d selesai diikuti oleh para guru dan siswa. Tujuannya yaitu agar guru dan siswa memiliki badan yang sehat, dan bugar.

c. Pramuka

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler mingguan yang wajib dilakukan oleh semua siswa dari kelas 1 – 6 diluar jam sekolah pada pukul 07.15 s/d selesai, dipimpin oleh pembina dan pelatih khusus pramuka.

d. Solat Dhuha dan Shalat Dzuhur

Setiap hari sebelum istirahat, siswa dan guru melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan juga melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebelum pulang tempatnya dimasjid dekat sekolah. Tujuannya, yaitu agar siswa terlatih melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

e. Khitobiyah

Khitobiyah adalah belajar menjadi MC, tilawah qur'an, ceramah dan juga doa. Kegiatan tersebut dilakukan oleh siswa didepan semua teman-temannya dan guru. Tujuannya, yaitu untuk melatih mental atau keberanian siswa untuk berbicara didepan orang banyak.

f. Rapat guru

Rapat guru dilakukan setiap sebulan sekali dilakukan awal bulan, yang diikuti oleh semua dewan guru beserta staf. Tujuannya, yaitu untuk mensejahterakan madrasah.

B. Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan *WhatsApp*

Pembelajaran *daring* saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik pada proses pembelajaran, Pendidik harus terbiasa mengajar dengan pemanfaatan media daring kompleks yang harus dikemas secara efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh peserta didik. Sehingga, pendidik dituntut mampu mendesain dan merancang pembelajaran yang efektif dan ringan melalui pemanfaatan media atau perangkat menggunakan *whatsapp* berdasarkan materi yang akan diajarkan.

Peran pendidik professional dalam pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Dyah Putri Safitri, dkk, “Pendidik professional ialah pendidik yang kompeten melaksanakan proses pembelajaran yang baik sehingga bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas apalagi pada saat masa New Normal ini.”⁵⁶

Keberhasilan pendidik ketika melaksanakan pembelajaran daring dikondisi saat ini merupakan kemampuan pendidik untuk merancang, berinovasi, dan meramu materi, aplikasi dan metode pembelajaran berdasarkan

⁵⁶Dyah Putri Safitri dkk, “Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring”, Jurnal Pembelajaran Inovatif, Vol.1, No.1.

metode dan materi. Kreatifitas adalah kunci sukses seorang pendidik dalam memotivasi peserta didiknya supaya terus semangat dalam belajar melalui daring dengan aplikasi *whatsApp* dan tidak merasakan beban psikis.

1. Perencanaan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Miftahul Huda.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pendidik membuat perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang dibuat pada pendidik ini menggunakan pembelajaran *daring*. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Rina Juliana selaku wali kelas III mengenai perencanaan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa: “Mengenai perencanaan di MI Miftahul Huda mengacu pada Kurikulum K13 dan silabus, RPP yang saya gunakan saat ini yaitu RPP *daring*, tetapi dibagian metode dan medianya saya ganti yang terpenting sesuai dengan kurikulum pembelajaran saat ini”.⁵⁷

“Dalam pembelajaran metode *daring* saat ini sebenarnya memberikan tantangan bagi pendidik, Ia menyampaikan beberapa tantangan positif tersebut yaitu: untuk menunjukkan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media teknologi, pendidik mutlak harus dilakukan untuk mentrasfer pengetahuan kepada peserta didik dengan menarik dan efektif”.⁵⁸

⁵⁷Wawancara dengan ibu rina Juliana wali kelas III, MI Miftahul Huda

⁵⁸Wawancara dengan Bapak Supangat, S. Pd.I, Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Tanggal 10 Agustus 2020 Pukul 09.00.

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Miftahul Huda

Kelas yang digunakan oleh peneliti adalah kelas III yang berjumlah dua puluh siswa dengan Sembilan laki-laki dan sebelas perempuan, merupakan kelas kecil. Sehingga pelaksanaan proses pembelajaran lebih terkontrol dan efisien sebab pendidik mampu untuk mengondisikan kelas karena cangkupan jumlah siswanya yang sedikit.

Kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berbeda, ada yang mempunyai kemampuan cerdas dan ada yang *low* tetapi tidak adanya perbedaan perlakuan terhadap keduanya dalam penerapan metode *daring* pada pelajaran Bahasa Indonesia seperti hasil wawancara guru kelas III yaitu “Dalam penerapan metode pembelajaran *daring* ini pembelajaran dilakukan dengan *whatsApp group*, kemudian tugas dan materi dikirim melalui *whatsApp group*, dengan cara peserta didik mengirim video, pesan suara atau foto.”⁵⁹

Adapun tata cara dalam pembelajaran *daring* antara lain: Manajemen kelas, mata pelajaran, materi, pemberian tugas dan nilai.⁶⁰ Sesuai penelitian yang peneliti lihat melalui *whatsApp group* kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh walikelas yaitu:

- a. Berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan.

⁵⁹Wawancara dengan Rina Juliana, Guru Kelas III, MI Miftahul Huda, 07 Juli 2020

⁶⁰Wawancara dengan Rina Juliana, Guru Kelas III, MI Miftahul Huda, 07 Juli 2020

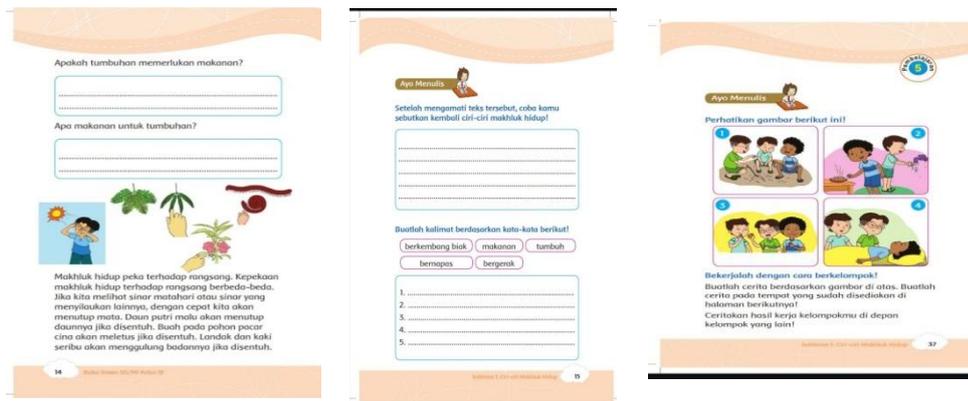
- b. Pendidik kemudian memberikan motivasi untuk peserta didik dan orang tua supaya tetap semangat ketika mengikuti pembelajaran *daring* ini.
- c. Pendidik menjelaskan materi yang ada di buku tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema 1 tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan Kompetensi Dasar:

3.4 Mencermati kosa kata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi.

4.4 Menyajikan laporan tentang konsep-konsep ciri-ciri kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosa kata baku dalam kalimat efektif.

Dan menggunakan indikator sebagai berikut:

- 3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.
- 3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan.
- 4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat.
- 4.4.2 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan.



Gambar Peserta didik membaca, mencermati kosa kata pada teks, dan menyebutkan kembali cirri-ciri makhluk hidup.

- d. Pendidik memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat video membaca tentang cirri-ciri makhluk hidup dan dan mencatat kembali materi tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- e. Setiap peserta didik mengirimkan tugas kepada walikelas.
- f. Pendidik mengakhiri pembelajaran dan peserta didik diberikan motivasi.⁶¹

Peneliti ingin mengetahui mengenai penerapan pembelajaran *daring* dalam Bahasa Indonesia, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *daring* sudah dilaksanakan dengan baik oleh walikelas III, hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dan pemahaman walikelas III mengenai pembelajaran melalui *daring* serta seringnya pendidik dalam melakukan aktivitas pada *whatsApp*, seperti memosting materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan pemberian tugas yang di lakukan secara *daring*. Sementara itu dari hasil dokumentasi

⁶¹Ibid,

menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III pembelajaran melalui *daring* telah aktif digunakan untuk program unggah materi pelajaran, penugasan yang diadakan secara *daring* dan pengelolaan nilai secara keseluruhan pendidik sudah memaksimalkan penggunaan *daring* dengan fasilitas yang ada di aplikasi *whatsApp*.

Maka dari itu tidak mungkin pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 ini dilaksanakan tidak secara *daring* penuh karena anjuran pemerintah untuk mengurangi kerumunan guna memutus rantai penyebaran *Covid19*. Sebagai pengganti dan pendukung pembelajaran, *daring* dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia mampu menciptakan pelajaran, yaitu:⁶²

- a. Belajar bertanggung jawab secara online, peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan secara online melalui grup *WhatsApp* dengan pendampingan orangtua.
- b. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk mengurangi dampak negatif yang di timbulkan *covid19* khususnya dalam pendidikan, penyelenggaraan *daring* yang sifatnya sebagai pengganti terhadap pembelajaran regular di dalam kelas.
- c. Di pembelajaran tatap muka di kelas, *daring* menghendaki walikelas dan orangtua dapat bekerjasama dalam setiap tahap pembelajaran.

⁶²Yuni Fitriani dan Roida Pakpahan, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Pandemi Virus Corona Covid-19", *Jurnal Of Information System Applied*, Vol.4, No.2.

Menurut Ahmad Yani dalam bukunya yang berjudul *Mindset Kurikulum 2013*, proses belajar pada pembelajaran saintifik K13 adalah mengacu pada tahap-tahap pembelajaran seperti : mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.⁶³

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui respon orangtua mengenai penetapan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui daring, wawancara peneliti lakukan dengan responden orangtua siswa kelas III, diperoleh data bahwa walikelas dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *WhasApp*, *Daring* digunakan dalam pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan orangtua siswa kelas III yang menyatakan pada saat proses KBM pendidik selalu memberi penjelasan dalam pembelajaran berkaitan dengan materi dan tugas, responden mengatakan bahwa:

“Wali kelas selalu memberi penjelasan tentang materi dan tugas hingga kami benar benar paham dan siap mendampingi dan memberi arahan kepada anak kami”.⁶⁴

Mereka juga menambahkan bahwa aktivitas yang biasanya dilakukan wali kelas dalam pembelajaran melalui *daring* adalah program

⁶³Anisjun Antusias, *Skripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Metro, STAIN Jurai Siwo Metro.*

⁶⁴Wiwik, *Orangtua Renata siswa kelas III MI Miftahul Huda, Wawancara Via call WhatsApp, 06 Agustus 2020 pukul 13.00*

pemberian tugas yang diadakan secara *online* dan juga mempelajari materi yang sudah pendidik posting di dalam grup"⁶⁵

Dari respon yang diberikan siswa mengenai penerapan pembelajaran *daring*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di kelas dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Wali kelas selalu mengupload materi pelajaran dan memberikan intruksi untuk pada saat kegiatan belajar mengajar secara *daring* di mulai.

Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya menggunakan metode pembelajaran *daring* dalam arti yang luas yaitu dengan memanfaatkan *whatsapp* dalam kegiatan pembelajaran. Dari pengamatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia melalui *daring* dilaksanakan secara penuh melalui *daring*, pendidik juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, adapun aktivitas pembelajaran melalui *daring* dikaitkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dapat dipahami bahwa dalam masa *new normal* seperti ini *daring* fungsinya adalah sebagai pengganti dalam kegiatan pelajaran Bahasa Indonesia, artinya Wali murid dan pendidik mempunyai kewajiban memanfaatkan materi yang diunggah pada *grup whatsapp*.

Dalam hal ini, kewajiban atau keharusan bagi orangtua untuk mengakses materi *daring*, sekalipun sifatnya sebagai pilihan, orangtua yang

⁶⁵Sri Mariyati, *Orangtua Afan siswa kelas III MI Miftahul Huda, Wawancara Via call WhatsApp, 8 Agustus 2020 pukul 10.00*

memanfaatkannya tentu akan memiliki kemudahan dalam pendampingan belajar anak dan tambahan pengetahuan atau wawasan.

Pada Kurikulum 2013 pendidik dituntut untuk memiliki respon, inovasi dan kreasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan cara mengeksplor berbagai sumber belajar disekitar menggunakan bantuan media pembelajaran yang menarik dan mendidik, dan masa pandemi seperti ini pendidik dan orangtua dituntut untuk saling bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun kemudahan dalam pembelajaran yang bisa digunakan yakni pembelajaran melalui *daring*. Seperti yang telah diketahui bahwa pembelajaran melalui *daring* di MI Miftahul Huda dimanfaatkan berdasarkan kebutuhan sekolah akan pelayanan pendidikan yang ditujukan kepada peserta didik, maka dari itu walikelas III MI Miftahul Huda Ibu Rina menyebutkan bahwa pembelajaran melalui *daring* adalah suatu kewajiban bagi seluruh pendidik dan seluruh mata pelajaran untuk menggunakan *daring* dalam pembelajaran tanpa terkecuali walaupun terdapat kesulitan dan belum terbiasa.⁶⁶

Untuk mengetahui sejauh mana pendidik MI Miftahul Huda memanfaatkan *daring* pada pembelajaran dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan responden peserta didik kelas III untuk mengetahui apakah pendidik menyampaikan pembelajaran secara sistematis dan apa yang orangtua rasakan selama pembelajaran, dari wawancara tersebut didapat data bahwa penyampaian pembelajaran sudah menggunakan *daring*

⁶⁶Wali Kelas III MI Miftahul Huda, Wawancara melalui Via Call *WhatsApp*

secara sistematis, dan orangtua sebagai pendamping peserta didik mudah memahami penjelasan dari walikelas."⁶⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap respondengan orangtua siswa kelas III mengenai penyampaian pembelajaran dan yang di rasakan orangtua selama pembelajaran dapat diketahui bahwa walikelas merupakan salah satu guru yang menyampaikan *daring* secara sistematis dan mudah di pahami. Hanya saja jaringan yang sulit terkadang membuat percakapan antara guru dan orangtua ketika ada yang perlu di bahas. Misalnya ketika orangtua ada hal yang kurang paham dengan tugas tersebut.⁶⁸

Hal ini dipertegas lagi dengan pernyataan orangtua yang menyatakan bahwa untuk yang orangtua bekerja ini cukup menjadi beban berat seperti yang dikemukakan orangtua siswa:

Dari sini dapat diketahui bahwa walikelas telah menggunakan *daring* dalam pembelajaran, beliau juga menuturkan bahwa beliau menggunakan pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa: "Dalam pembelajaran saya memberikan materi itu bervariasi ada yang berupa video, gambar maupun berupa teks agar peserta didik tidak mudah jenuh pada saat pembelajaran."⁶⁹

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa walikelas telah mengupayakan pembelajaran *daring* dalam arti luas, artinya walikelas telah

⁶⁷Renata, *Wawancara siswi kelas III MI Miftahul Huda*, 08 Agustus 2020 pukul 19.00

⁶⁸khodijah, *Orangtua Nurul Aini siswa kelas III MI Miftahul Huda, Wawancara Via call WhatsApp*, 08 Agustus 2020 pukul 08.00

⁶⁹*Ibid, Walikelas, 07 Agustus 2020 pukul 09.00*

mengupayakan pembelajaran *daring* sesuai kurikulum yang berlaku dengan memanfaatkan fitur-fitur yang di miliki oleh *whatsapp* dalam menunjang pembelajaran.

Wali kelas III menuturkan mengenai persiapan pelaksanaan pembelajaran melalui *daring* menurut beliau,

"Persiapan pertama dimulai dengan menganalisis materi yang akan diunggah ke *grup whatsapp*, kedua menyiapkan perangkat handphone serta memastikan jaringan internet memadai, upload materi pelajaran, kemudian sampaikan materi pelajaran yang sudah diupload ke *whatsapp grup*, dan minta orangtua untuk menyampaikan penjelasan materi dari pendidik kepada peserta didik."⁷⁰

Bisa dipahami walikelas sudah memakai metode pembelajaran *daring*, hal ini bisa terlihat dari sudut pandang walikelas, pemahaman dan pengetahuan walikelas mengenai *daring* serta seringnya pendidik dalam melakukan aktivitas pada pembelajaran *daring*, seperti memosting materi bahasa indonesia dan penugasan yang diadakan secara *daring*, selain itu walikelas sangat terbantu dengan adanya fasilitas dari fitur *whatsapp grup* meskipun ada beberapa problem yang belum terpecahkan mengenai dampak negatif dari *daring* yaitu kejujuran dalam mengenakan soal dan penugasan bagi peserta didik belum dapat terdeteksi dari *daring*.

⁷⁰*Ibid.*,

3. Penilaian dan Evaluasi Metode Pembelajaran *Daring* Di Kelas III MI

Miftahul Huda

Penilaian yang dipakaipada penerapan *daring* ini yakni melalui penggunaan penilaian pada saat kesiapan peserta didik, proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik secara utuh. Dalam hal ini penilaian pembelajaran *daring* mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas 3 MI Miftahul Huda Punggur dilakukan pada saat proses pembelajaran dan pemberian tugas , dalam pembelajaran *daring* mata pelajaran Bahasa Indonesia ini walikelas tidak hanya menggunakan materi yang ada dibuku tema 1 melihat kosakata pada teks mengenai konsep kebutuhan dan ciri-ciri makhluk hidup yang ada di sekitar lingkungan setempat sub tema 1 ciri-ciri makhluk hidup dalam pembelajaran ke 2 juga memanfaatkan youtube dalam link <https://youtu.be/9Tzf7xsBV0U> agar peserta didik dapat mengamati penjelasan video tersebut dengan mudah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik yang berkaitan dengan materi. Dari tugas tersebut pendidik akan memberikan nilai sesuai jawaban peserta didik.

Pendidik kemudian menyiapkan penilaian untuk menilai keaktifan peserta didik, Data hasil aktivitas peserta didik dideskripsikan sesuai aspek-aspek aktivitas belajar yang diamati sebagai berikut: Kesiapan peserta didik secara fisik dapat diamati ketika mengisi absensi di *whatsApp*, kemudian mengenakan pakaian rapi, menyiapkan buku-buku diatas meja yang dibuktikan dengan foto lalu dikirimkan kepada pendidik.

MI Miftahul Huda Punggur melakukan penetapan ketentuan belajar, Sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM di awal melaksanakan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar melalui pertimbangan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik. Bila siswa belum mencapai KKM, pendidik melaksanakan kegiatan remedial, kegiatan pengayaan dilaksanakan pendidik dalam bentuk pemberian tugas. Berikut wawancara dengan kepala sekolah Bapak Supangat, S .Pd.I di MI Miftahul Huda Tanggul Angin Punggur tentang *kriteria ketuntasan minimum/KKM*: “Untuk KKM adalah 75 penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Ada ulangan harian, UTS, UAS, apabila ada anak mendapat nilai dibawah KKM dalam 3 mata pelajaran nanti ada kebijakan bagaimana dengan nilai kepribadiannya, ahklaqnya di Sekolah, perilaku dengan teman-temannya bagaimana, ada remedial juga ada pengayaan, ada tugas terstruktur dan tugas mandiri”.⁷¹

Sejalan dengan yang disampaikan wali kelas III Ibu Rina Juliana, tentang *Kriteria Ketuntasan Minimum/KKM* di MI Miftahul Huda Punggur: “Penilaian disini menggunakan nilai, predikat dan deskripsi, jika mendapatkan 3 nilai dibawah KKM maka dirapatkan, karena kita juga memperhatikan bagaimana progresnya anak-anak. Untuk KKM nya sendiri 75. Ada UAS dan UTS tetapi tidak mutlak dari nilai itu saja tapi

⁷¹Wawancara dengan Bapak Supangat, S. Pd. I, Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Tanggal 10 Agustus 2020 Pukul 09.00.

diperhatikan lagi bagaimana kesehariannya, ahklaqnya di Sekolah, perilaku, kita lebih menilai terhadap prosesnya bukan langsung hasilnya.”⁷²

Dilakukan evaluasi supaya mengetahui program yang terlaksana dengan baik atau tidak, dengan evaluasi ditemukan berbagai hambatan pelaksanaan program yang berlangsung sehingga sebagai acuan pelaksanaan program pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya, melakukan evaluasi proses pembelajaran ketika proses pembelajaran dan pada akhir satuan pelajaran melalui: tes perbuatan atau lisan, dan tes secara tertulis. Hasil akhir dari evaluasi didapatkan dari semua evaluasi proses pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran *daring* seperti mengerjakan tugas.

C. Kendala Peserta Didik Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran *Daring* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda Punggur

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik rata-rata kendala yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan metode *daring* antara lain:

1. Pembelajaran di MI Miftahul Huda kelas III memiliki kendala pada HP, karena tidak semua peserta didik mempunyai HP.
2. Hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran karena kurangnya pengawasan dari orang tua.
3. Peserta didik mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran.
4. Tugas yang diberikan Pendidik kebanyakan dikerjakan oleh orang tua.

⁷²Wawancara dengan Ibu Rina Juliana, Wali Kelas III MI Miftahul Huda, Tanggal 12 Agustus 2020 Pukul 09.30.

D. Solusi dari kendala Menerapkan Metode Pembelajaran *Daring* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda Punggur

1. Upaya pendidik kepada peserta didik yang Orangtuanya tidak memiliki HP, dengan cara menumpang HP kepada orangtua peserta didik lainnya.
2. Upaya sekolah dan pendidik agar proses pembelajaran berjalan efektif dengan di damping orangtua yaitu pada saat awal pembelajaran orangtua dan peserta didik harus mengirim foto atau video untuk absen. Terkadang ada juga orangtua yang tidak mau mendampingi anaknya belajar karena sibuk dengan pekerjaannya.
3. Upaya pendidik untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik yaitu dengan cara guru mengirimkan video supaya peserta didik tidak merasa jenuh dan memberikan tugas pun tidak banyak agar peserta didik tidak merasa terbebani.

E. Manfaat Dari Penerapan Metode *Daring*

1. Anak dapat mendalami teknologi sejak usia dini
2. Pembelajaran lebih fleksibel dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan system *daring*
3. Dapat menghemat pengeluaran transportasi
4. Materi dapat disave dan diputar ulang jika kurang dipahami
5. Anak dapat menggali pengetahuan dan sumber informasi secara luas.
6. Guru lebih banyak waktu untuk mengerjakan pekerjaan lain.⁷³

⁷³A Risalah dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Siswa MI/SD", Jurnal Of Islamic Education At Elementary School, Vol.1, No.1 Tahun 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai denganketerangan yang sudah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat penulis jelaskan penelitian ini merupakan hasil dari menganalisis berbagai data yang berhasil penulis kumpulkan dalam penelitian di MI Miftahul Huda Tanggul Angin. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Model Pembelajaran *Daring* ini program pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas kemudian metode pembelajaran *daring* ini seorang pendidik harus memakai metode yang tepat supaya peserta didik tidak mudah jenuh saat proses pembelajaran menggunakan *WhatsApp* dengan cara mengirimkan video, gambar, atau tidak membebani peserta didik dengan penugasan yang banyak.

B. Saran

Saran penulis bagi sekolah dan peserta didik untuk lebih meningkatkan metode, model pembelajaran dan kreativitas pada saat proses pembelajaran supaya peserta didik tidak mudah jenuh, apalagi sekarang pembelajaran menggunakan metode *daring*. Tidak membebani peserta didiknya dengan memberikan tugas yang berlebihan agar peserta didik tidak terbebani misalnya dengan cara pendidik memberikan pertanyaan untuk peserta didik supaya mengajukan pertanyaan mengenai materi di *WhatsApp*, jadi peserta didik yang bertanya bukan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013)
- Afreni Hamidah dan Ali Sadikin ,” Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6, No.2 Tahun 2020
- Antusias Anisjun *Skripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Metro*, STAIN Jurai Siwo Metro.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013
- CahyaniIsah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013.
- Devianti Rina ,”Bahasa Sebagai Cermin Kehidupan”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol.24, No.2 Tahun 2017.
- Dewi Kurnia Shinta, “*Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK*”, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011
- Fathoni Abdurrahman, “*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Hanna,” Pembelajaran Bahasa Indonesia Mau Dibawa Ke Mana?“, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol.13, No.1 Tahun 2014.
- Hasanah Hasyim Teknik-teknik Observasi”, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol.8, No.1 Tahun 2016.
- Hasil Wawancara dengan wali kelas IV Bapak Asngari di MI Miftahul Huda Tanggul Angin tahun ajaran 2020.
- Husniyatus Salamah dan Imam Ja’far Shodiq ,”PemanfaatanMediaPembelajaran E-Learning Menggunakan Whastsapp SebagaiSolusi Ditengah

Penyebaran Covid-19 Di Mi NurulhudaJelu”, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, No.2 Tahun 2020.

Joko dan Ahmad, *Model Belajar Mengajar*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013).

Mahnun Nunu, “Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University” Jurnal *IJEM*, Vol.1, No.1, 30.

Masduki Asbari, Rudy Pramono, dkk, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi *COVID 19* Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”, Jurnal *Of Education*, Vol. 2, No. 1.

M. Nur Qomarudin dan Yusuf Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).

Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Mustaqim, “Efektivitas Pembelajaran *Daring* Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”, Jurnal *Of Islamic Education*, Vol.2, No.2 Tahun 2020.

Moleong J Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2005), cet 21.

Nana dan Abd Aziz “*Mobile Learning* Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah”, Jurnal *Of Educational Research and Riview*, Vol.3 No. 1 Tahun 2020.

Nikmah Zumrotun, “Implementasi E-learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Risalah A dkk ,”Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Siswa MI/SD”, Jurnal *Of Islamic Education At Elementary School*, Vol.1, No.1 Tahun 2020.

Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani ,”Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Pandemi Virus Corona Covid-19”, Jurnal *Of Information System Applied*, Vol.4, No.2.

Safitri Putri Dyah dkk, “Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring”, Jurnal *Pembelajaran Inovatif*, Vol.1, No.1.

- Sari Puspita Inda ,”Pentingnya Pemahaman Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (Nkri)”, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa Tahun 2015.
- Setiawardhani Tiharita Ratna “Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa”, Jurnal *Economic*, Vol.1, No.2 Tahun 2013.
- Slamet Riyanto dan Sri Anardani, *Using Cloud Storage to Improve Student Learning*.
- Rosaliza Mita, “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif”, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2 Februari Tahun 2015.
- Santika Eka Wayan I”*Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*”, Jurnal *Indonesian Values and Character Education*, Vol. 3, No. 1 Tahun 2020
- Sudirin,M.Pd, *Bahasa Indonesia, Buku Ajar Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro*.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Jakarta: CV,Alvabeta, 2016.
- SujarweniV Wiratna*Metodologi Penelitian*(Yogyakarta : PT Pustaka Baru, 2014), hlm 19. Dalam skripsi Helda Yati berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Usia 7-8 Tahun di SD Negeri 1 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, cet 26, 2016)
- Wawancara dengan Bapak Supangat, S. Pd. I, Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Tanggal 10 Agustus 2020 Pukul 09.00.
- WawancaradenganRina Juliana,GuruKelasIII,MIMiftahul Huda,07Juli2020
- Wawancara dengan Ibu khodijah, Orangtua Nurul Aini siswa kelas III MI Miftahul Huda, 08 Agustus 2020 pukul 08.00.
- Wawancara dengan Ibu Wiwik, *Orangtua Renata siswa kelas III MI Miftahul Huda*, , 06 Agustus 2020 pukul 13.00

Wawancara dengan Sri Mariyati, *Orangtua Afan siswa kelas III MI Miftahul Huda, 8 Agustus 2020 pukul 10.00*

Wawancara dengan Renata, *siswi kelas III MI Miftahul Huda, 08 Agustus 2020 pukul 19.00*

Zaman Badru, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)



SILABUS
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013
REVISI 2018

TEMATIK TERPADU
KELAS 3
SEMESTER I

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SILABUS TEMATIK KELAS III

Sekolah : MI Miftahul Huda

Kelas : III

Tema 1 : PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP

Subtema 1 : CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis dan menceritakan sikap bersyukur • Menceritakan kebiasaan baik sebelum dan sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang cara memenangkan sebuah perlombaan dan sikap yang harus dilakukan. • Bercerita tentang pengalaman mempraktikkan sikap 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>	<p>dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.</p> <p>3.1.2 Memahami arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama</p> <p>4.1.1 Menyajikan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.</p>		<p>bersyukur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara bersyukur. • Menulis dan menceritakan pengalaman sikap bersyukur. • Mengidentifikasi kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan. • Menceritakan kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan. 	<p>pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p>		
--	--	---	--	--	--	--	--

		4.1.2 Menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan YME dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara bersyukur. • Menuliskan sikap bersyukur yang pernah dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola irama sederhana pada lagu. • Ciri-ciri makhluk hidup. • Nama dan lambang bilangan 1.000-10.000. • Urutan bilangan • Bersyukur • Gerak kombinasi jalan dan lari. • Membilang loncat bilangan 1.000 sampai dengan 		
Bahasa Indonesia	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis,	<p>3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Membuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup • Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. • Menulis ciri-ciri makhluk hidup. • Membaca dan mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola irama sederhana pada lagu. • Ciri-ciri makhluk hidup. • Nama dan lambang bilangan 1.000-10.000. • Urutan bilangan • Bersyukur • Gerak kombinasi jalan dan lari. • Membilang loncat bilangan 1.000 sampai dengan 		

	<p>visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.</p>	<p>kesimpulan tentang ciri- ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan.</p>		<p>si ciri-ciri makhluk hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. • Menemukan hubungan antar kedua gambar. • Menceritakan hasil perbandingan. • Mengidentifikasi kegiatan pada setiap 	<p>10.000.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai tempat • Mengidentifikasi cara bersyukur. • Mengidentifikasi kebiasaan baik sebelum dan sesudah makan. • Penjumlahan susun ke bawah. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p>		
--	---	---	--	---	---	--	--

				<p>gambar berseri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerita berdasarkan gambar berseri. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. • Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar dan sikap yang harus dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu Cicak-Cicak di Dinding. • Menulis Ciri-ciri makhluk hidup. • Mempraktikkan gerakan kombinasi jalan dan lari. • Menceritakan hasil perbandingan. • Menyanyikan lagu Anak Ayam. • Mengurutkan 		
<p>Pendidikan</p> <p>Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</p>	<p>3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan</p>	<p>3.1.1. Menjelaskan berbagai gerakan jalan makhluk hidup.</p> <p>3.1.2. Mengetahui prosedur berbagai gerakan jalan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan berjalan dan berlari • Menjelaskan manfaat berolahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari. • Mempraktikkan gerak kombinasi jalan dan lari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu Anak Ayam. • Mengurutkan 		

hata n	<p>dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>1.1.1. Mempraktikkan prosedur berbagai gerakan jalan dengan benar.</p> <p>4.1.2 Berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan berjalan dan berlari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain kuda-kudaan. • Berdiskusi manfaat berolahraga melalui kegiatan bermain kuda-kudaan. • Berdiskusi pentingnya menjaga kesehatan. 	<p>bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan gerak kombinasi melalui permainan kuda-kudaan. • Menceritakan pengalaman bersyukur. • Membuat cerita dari gambar berseri. • Menyelesaikan soal cerita. • Membuat soal 		
Matematika	<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang</p>	<p>3.1.1 Mengetahui sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama dan lambang bilangan. • Mengurutkan bilangan • Berlatih 			

	<p>melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>	<p>sampai 10.000 secara urut atau loncat..</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar</p> <p>4.1.2 Menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.</p>		<p>membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlatih mengurutkan bilangan 1.000 sampa idengan 10.000. • Berlatih menentukan nilai tempat bilangan. • Berlatih menyelesaikan soal penjumlahan dengan cara susun ke bawah. 	<p>cerita penjumlahan</p>		
--	--	--	--	--	---------------------------	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih menyelesaikan soal cerita penjumlahan. • Menyelesaikan soal penjumlahan. • Berlatih membuat soal cerita. 			
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>	<p>3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana.</p> <p>4.2.1 Membuat pola</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan pola irama sederhana pada lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu yang memiliki pola irama sederhana. • Membaca pola irama sederhana pada lagu. • Menyanyikan lagu Anak Ayam. 			

		sedehana dengan percaya diri.		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada lagu Anak Ayam.• Mengidentifikasi pola irama sederhana pada lagu			
--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah



[Signature]
Supangat, S.Pd.I
NIP.198407062005011001

Tanggul Angin, 20 Juli 2020
Guru Kelas 3

[Signature]
Rina Juliana

**TABEL NILAI PESERTA DIDIK KELAS III MI MIFTAHUL
HUDAPUNGGUR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No	Nama	Ulangan Harian			Ulangan	
		Tanggal				
		22-7-20	10-8-20	19-8-20	12-8-20	24-8-20
1	Adel Syahfana F	30	68	79	75	80
2	Ahmad Kevin	50	75	75	80	75
3	Afan Maulana	86	85	79	75	80
4	Cahalia Fitri	40	78	80	60	80
5	Carron Bilbina	61	80	80	80	85
6	Erlano Mahardika	65	75	75	80	85
7	Intan Aulia	75	80	79	65	80
8	Khilma Faikotur	55	65	75	75	80
9	M. Asnar Maulana	65	68	75	80	85
10	M. Nazril H	83	78	80	75	85
11	M. Rafi	52	85	75	80	75
12	Nayla Alya Sani	48	65	75	55	80
13	Nurul Aini	86	85	79	85	65
14	Nokelsha Abiqan	54	75	80	55	75
15	Renata	66	65	80	85	85
16	Rizqi Aditiya	75	65	79	75	75
17	Sabrina Rahadatul	48	85	79	65	80
18	Salma Ainur R	82	80	80	75	80
19	Sandi Muhammad	79	75	80	80	60
20	Ulya Rani	80	85	75	60	85

(RPP)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Miftahul Huda
Kelas /Semester :3/ 1
Tema 1 :PertumbuhanDan PerkembanganMakhlukHidup
Subtema1 : Ciri-cirimakhluk hidup
Pembelajaran ke- :2
Fokus Pembelajaran :Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu :1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dalam sebuah teks bacaan yang tepat. 4.4.2 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati gambar dan teks yang dibaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
- Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyusun informasi lisan/tulis/visual tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk kalimat efektif.
- Memahami teks bacaan dengan tepat
- Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru mempersiapkan absensi dan mengelola WA Group sebagai kelas virtual.
2. Guru mengetik ucapan salam, menanyakan kabar siswamelalui WA.
3. Guru menyiapkan konten pembelajaran dalam bentuk teks maupun video.
4. Guru menyampaikan dan mengarahkan siswa untuk membaca materi yang di buku tema1.

➤ **Kegiatan Inti**

1. Guru membukapembelajaran di WA Group.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru mulai memberikan bacaan atau konten video pembelajaran yang disertai dengan penjelasan materi.
4. Siswa menulis teks ciri-ciri makhluk hidup dengan halaman 14
5. Siswa membaca teks yang sudah disediakan oleh guru yaitu tentang ciri-ciri makhluk hidup kemudian dividio dan dikirimkan kepada guru.
6. Guru membuka sesi Tanya jawab di akhir pembelajaran

➤ **Kegiatan Bersama Orang Tua**

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui *whatsApp*

➤ **Kegiatan Penutup**

1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

E. PENILAIAN

Penilaian Sikap	: Penilaian kedisiplinan keaktifan siswa di WA Group
Penilaian Pengetahuan	: Latihan soal – soal Via WA group
Penilaian Keterampilan	: Membuat rangkuman mengenai Materi yang telah di jelaskan di WA.

Mengetahui
Kepala Sekolah



[Signature]
Supangat, S.Pd.I
NIP.198407062005011001

Tanggal Angin, 22 Juli 2020
Guru Kelas 3

[Signature]
Rina Juliana

(RPP)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Punggur
 Kelas/Semester : 3/1
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Subtema : Ciri-ciri Makhluk Hidup (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

	KOMPETENSI DASAR (KD)	DIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri,	3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah

	kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	teks bacaan. 3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dalam sebuah teks bacaan yang tepat. 4.4.2 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan

C. TUJUAN

1. siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
3. Membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan.
4. Membuat cerita berdasarkan gambar berseri.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa

2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (**Menghargai kedisiplinan siswa/PPK**).
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
4. Menyanyikan **lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.
5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan **kegiatan literasi** dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - Apa yang tergambar pada sampul buku.
 - Apa judul buku
 - Kira-kira ini menceritakan tentang apa
 - Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini
 - Pernahkah kamu mengalaminya
 - Apa kamu senang membaca cerita ini
 - Apa ada kesulitan disaat membaca

C: PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik.

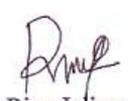
Mengetahui
Kepala Sekolah

Tanggul Angin, 10 Agustus 2020

Guru Kelas 3




Supangat, S.Pd.I
NIP.198407062005011001


Rina Juliana

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DARING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI MI MIFTAHUL HUDA
TEKNIK PENGUMPUL DATA
PEDOMAN WAWANCARA
PEDOMAN DOKUMENTASI
PEDOMAN OBSERVASI**

Oleh:

Ulfah Hamidatus Shofiah

NPM. 1601050091



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

TEKNIK PENGUMPULAN DATA (APD)

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, wali kelas III dan sampel murid kelas III dengan maksud untuk mengetahui tentang Penerapan Metode pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III MI Miftahul Huda. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi wawancara :

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

	Indikator	Pertanyaan
1.	Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun berapa MI Miftahul Huda Tanggul Angin berdiri? 2. Bagaimana sejarah berdirinya MI Miftahul Huda Tanggul Angin?
	Guru dan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan pendidik dan peserta didik di MI Miftahul Huda Tanggul Angin? 2. Berapa jumlah pendidik dan peserta didik MI Miftahul Huda Tanggul Angin?
3.	Sistem Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana system metode pembelajaran <i>daring</i> yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Miftahul Huda Tanggul Angin?

b. Wawancara dengan Wali Kelas III

	Indikator	Pertanyaan
1.	Belajar Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Tanggul Angin?
	<i>Daring</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu pernah melakukan metode pembelajaran <i>Daring</i> sebelumnya? 2. Bagaimana pendapat ibu tentang metode pembelajaran <i>Daring</i> ini? 3. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi belajar pada metode pembelajaran <i>Daring</i> ini? 4. Menurut pendapat ibu, apakah kelebihan

		dan kekurangan metode pembelajaran <i>Daring</i> yang dilakukan saat ini?
--	--	---

c. Wawancara dengan Murid Kelas III

	Indikator	Pertanyaan
1.	Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah adik menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? 2. Apakah adik pernah bosan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia? 3. Apakah adik sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia yang telah diberikan oleh guru?
2.	Pembelajaran <i>Daring</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah adik senang belajar <i>Daring</i>? 2. Apakah adik selalu aktif dalam belajar <i>Daring</i>? 3. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pendidik? 4. Apakah adik merasa bosan dengan proses belajar <i>Daring</i> ini? 5. Apakah adik lebih menyukai belajar secara <i>Daring</i> atau belajar seperti biasa pada saat dikelas?

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Tanggul Angin.
- b. Pelaksanaan Metode Daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas III MI Miftahul Huda Tanggul Angin.

3. Pedoman Observasi

- a. Observasi aktivitas peserta didik dalam metode Daring

No.	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik	
2.	Menanya kepada pendidik tentang tugas yang diberikan jika ada kesulitan	
3.	Mengumpul tugas yang diberikan tepat waktu atau sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan	
4.	Selalu mengisi daftar hadir secara <i>online</i>	

b. Observasi kegiatan yang dilakukan pendidik dalam metode Daring

No.	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Melakukan absensi kepada peserta didik	
2.	Memberikan tugas kepada peserta didik	
3.	Menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	
4.	Memberikan masukan atau penilaian secara langsung yang di <i>share</i> di group <i>Whatsapp</i>	

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
	Data pendidik dan pegawai		
	Data peserta didik MI Miftahul Huda Tanggul Angin		
	Laporan hasil belajar		
	Jadwal pelajaran		

	Silabus		
	RPP		
	SK dan KD		

**PENERAPAN METODE DARING DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI MI MIFTAHUL HUDA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Pembelajaran *Daring*
 - 1. Pengertian Metode Pembelajaran *Daring*
 - 2. Macam-macam Metode Pembelajaran *Daring*
 - 3. Karakteristik Metode Pembelajaran *Daring*
 - 4. Kelebihan Metode Pembelajaran *Daring*
 - 5. Metode Pembelajaran *Daring* Menggunakan WhatsApp
- B. Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 3. Fungsi Bahasa Indonesia Berdasarkan Kebutuhan Pemakainnya
 - 4. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Peserta Didik SD/MI
- C. Penerapan Metode *Daring* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Data Primer
 - 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
 - 1. Perpanjangan Pengamatan
 - 2. Triangulasi
 - a. Sumber

- b. Metode
- c. Waktu

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Conclusion Drawing

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah MI Miftahul Huda
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda
 - a. Visi
 - b. Misi
 - c. Tujuan
3. Data-Data MI Miftahul Huda
4. Data Peserta Didik dan Pendidik
 - a. Keadaan Peserta Didik
 - b. Keadaan Pendidik
5. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda
6. Kegiatan-Kegiatan Sekolah MI Miftahul Huda

B. Penerapan Metode Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan WhatsApp

C. Kendala Peserta Didik Dalam Menerapkan Metode Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda

D. Solusi Kendala Peserta Didik Dalam Menerapkan Metode Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2020
Mahasiswa

Ulfah Hamidatus S
NPM.1601050091

Mengetahui,

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121

Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

TABEL 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Membuka pelajaran		
2	Memberikan materi terkait pelajaran		
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu		
4	Membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran <i>daring</i>		
5	Memberi intruksi dalam memberi dan mengumpul tugas melalui <i>daring</i>		
6	Kemampuan menutup pelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal		

JAWABAN

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Membuka pelajaran	✓	
2	Memberikan materi terkait pelajaran	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu		✓
4	Membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran <i>daring</i>	✓	
5	Memberi intruksi dalam memberi dan mengumpul tugas melalui <i>daring</i>	✓	
6	Kemampuan menutup pelajaran	✓	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal	✓	

**Tabel Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Thun
Pelajaran 2020**

Nama : Supangat, S.Pd.i
Tanggal/Waktu : 10 Agustus 2020/ 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Tahun berapa MI Miftahul Huda Tanggul Angin berdiri?	MI Miftahul Huda Tanggul Angin berdiri tahun 1976
2	Bagaimana Keadaan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran <i>Daring</i> ?	Pendidik dan peserta didik belum terbiasa dalam pembelajaran daring saat ini, terkadang masih ada kendala saat pembelajaran berlangsung seperti jaringan ataupun merasakan kejenuhan pada saat pembelajaran daring. Pendidik pun harus menyiapkan pembelajaran agar peserta didik tidak mudah jenuh seperti diberikan video.
3	Bagaimana system metode pembelajaran daring yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda?	Sistem metode pembelajaran daring di MI Miftahul Huda yaitu menggunakan WhatsApp, pelaksanaan pembelajarannya yaitu pendidik terlebih dahulu menjelaskan materi tersebut ataupun arahan kemudian guru memberikan video, gambar atau pdf, selanjutnya diberikan tugas.

**Tabel Hasil Wawancara dengan Wali Kelas III MI Miftahul Huda Thun
Pelajaran 2020**

Nama : Rina Juliana
Tanggal/Waktu : 22 Juni 2020/ 09.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda?	Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia disini itu menggunakan buku siswa K13 sebelum adanya pandemic, ya pembelajarannya seperti pada umumnya peserta didik di berikan tugas membaca, atau menulis kembali teks tersebut.
2	Apakah ibu pernah melakukan metode pembelajaran <i>daring</i> sebelumnya?	Saya sebelumnya belum pernah melakukan pembelajaran <i>daring</i> sebelumnya
3	Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi belajar pada metode pembelajaran <i>daring</i> ?	Mengetahui program mana yang terlaksana mana yang belum ataupun kendala-kendala yang dialami. Evaluasinya menggunakan penilaian tugas, ataupun ulangan harian.
4	Bagaimana pendapat ibu tentang metode pembelajaran <i>daring</i> ?	Menurut saya metode pembelajaran <i>daring</i> itu pembelajaran yang menggunakan elektronik seperti menggunakan <i>whatsApp</i> atau bisa menggunakan video atau format pdf.
5	Menurut pendapat ibu, apakah kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran <i>daring</i> yang dilakukan saat ini?	Menurut saya kelebihan dari metode pembelajaran <i>daring</i> yaitu: dapat dilakukan dimana saja, Efisiensi waktu. Kalau kekurangannya itu pada jaringan, menambah biaya, dan ada juga peserta didik yang tidak mempunyai <i>Handphone</i> .

Tabel Hasil wawancara dengan peserta didik

Nama : Renata

Kelas : III

Tanggal/Waktu : 08 Agustus 2020/ 19.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Saya suka buk
2	Apakah adik pernah bosan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Pernah buk
3	Apakah adik suka membaca?	Suka sekali
4	Apakah adik senang belajar <i>Daring</i> ?	Kadang suka kadang tidak
5	Apakah adik selalu aktif dalam belajar <i>daring</i> ?	Selalu aktif buk
6	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pendidik?	Iya mengumpulkan tugas
7	Apakah adik merasa bosan dengan proses belajar <i>daring</i> saat ini?	Bosan buk pingin ketemu temen-temen jenuh dirumah
8	Apakah adik lebih menyukai belajar secara <i>daring</i> atau belajar seperti biasa pada saat dikelas?	Suka belajar dikelas karena banyak teman

Nama : Nurul Aini
 Kelas : III
 Tanggal/Waktu : 08 Agustus 2020/ 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Saya suka sekali buk
2	Apakah adik pernah bosan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak buk
3	Apakah adik suka membaca?	Suka sekali
4	Apakah adik senang belajar <i>Daring</i> ?	Kadang suka kadang tidak
5	Apakah adik selalu aktif dalam belajar <i>daring</i> ?	Selalu aktif buk
6	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pendidik?	Iya mengumpulkan tugas
7	Apakah adik merasa bosan dengan proses belajar <i>daring</i> saat ini?	Bosan buk
8	Apakah adik lebih menyukai belajar secara <i>daring</i> atau belajar seperti biasa pada saat dikelas?	Suka belajar dikelas karena banyak dirumah bosan tidak ada temannya.

Nama : Afan
 Kelas : III
 Tanggal/Waktu : 09 Agustus 2020/ 19.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak terlalu buk
2	Apakah adik pernah bosan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Pernah buk
3	Apakah adik suka membaca?	Tidak
4	Apakah adik senang belajar <i>Daring</i> ?	Kadang suka kadang tidak
5	Apakah adik selalu aktif dalam belajar <i>daring</i> ?	Selalu aktif buk
6	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pendidik?	Iya mengumpulkan tugas
7	Apakah adik merasa bosan dengan proses belajar <i>daring</i> saat ini?	Bosan buk pingin ketemu temen-temen bermain bersama kangen
8	Apakah adik lebih menyukai belajar secara <i>daring</i> atau belajar seperti biasa pada saat dikelas?	Suka belajar dikelas karena banyak teman.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0635/In.28.1/J/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MIFTAHUL HUDA TANGGUL ANGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ULFAH HAMIDATUS SHOFIAH**
NPM : 1601050091
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN
KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS III MI MIFTAHUL HUDA
TANGGUL ANGIN TAHUN AJARAN 2019/2020**

untuk melakukan *pra-survey* di MI MIFTAHUL HUDA TANGGUL ANGIN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Maret 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Alamat : Jalan Simpang Tiga Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Nomor : 071/SIK/MI.MH/Pgr/V/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **BALASAN IZIN SURVEY**

Kepada Yth.
 Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat saudara tanggal 30 Maret 2020 perihal IZIN PRASURVEY/RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ULFAH HAMIDATUS SHOFIAH**
 NPM : 1601050091
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Total SKS Sementara : **136 SKS**
 IPK Sementara : **3,37 (Tiga Koma Tiga Tujuh)**
 Alamat Tempat Tinggal : Desa Sukamaju rt/003 rw/002 Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS III MI MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN TAHUN AJARAN 2019/2020"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Punggur, 11 Mei 2020
 Kepala Madrasah

[Signature]
SUPANGAT, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2345/In.28/D.1/TL.00/08/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MIFTAHUL HUDA
TANGGUL ANGIN PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

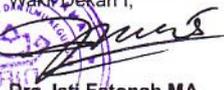
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2344/In.28/D.1/TL.01/08/2020, tanggal 14 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama : **ULFAH HAMIDATUS SHOFIAH**
NPM : 1601050091
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MIFTAHUL HUDA TANGGUL ANGIN PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DARING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI MIFTAHUL HUDA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Agustus 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2344/In.28/D.1/TL.01/08/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ULFAH HAMIDATUS SHOFIAH**
NPM : 1601050091
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA TANGGUL ANGIN PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DARING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI MIFTAHUL HUDA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 14 Agustus 2020

Wakil Dekan I,

Dra. Isri Fatmah MA

NIP. 9870531 199303 2 0034



Mengetahui,
Pejabat Setempat

SUPANBAT, S.Pd.I., M.Pd.
NUPK. 7038762663200033



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Alamat : Jalan Singsang Tiga Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Nomor : 018/SIK/MI.MH/Pgr/VIII/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **BALASAN IZIN SURVEY**

Kepada Yth.
 Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat saudara tanggal 14 Agustus 2020 perihal IZIN RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ULFAH HAMIDATUS SHOFAH**
 NPM : 1601050091
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "PENERAPAN METODE DARING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Punggur, 31 Agustus 2020
 Kepala Madrasah

SUPANGAT, S.Pd.I.,M.Pd.
 NUPTK.7038762663200033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2213/In.28.1/JJ/TL.00/7/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 27 Juli 2020

Kepada Yth.,

1. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rofiatun Ajjah
NPM : 16010500082
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : Kemampuan Berhitung Matematika Pada Siswa Kelas III A SDN 02 Banarjoyo

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan
Nurul Afifah, M.Pd.I

N.P. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-644/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ULFAH HAMIDATUS SHOFIAH
NPM : 1601050091
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050091.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ulfah Hamidatus Shofiah
 NPM : 1601050020
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DARING DALAM PEMBELAJARAN
 BAHASA INDONESIA DI MI MIFTAHUL HUDA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Juli 2020
 Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP.19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *WELFAH HAMIDATUS*

Semester : *8*

NIM : *1601050091*

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<i>revisi APD. dan art baru</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
 Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

[Signature]
 Suci M. Pd.

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : ULFAH HAMIDATUS S

Semester : 3

NIM : 1601050091

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis, 17/09 20	1) Mengikuti ttd ke dan guru kelas. 2) cek Rumlah 3) Kertipur 4) Daftar juralas	<i>Ulfa</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nur Afifah
Nur Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

.....
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : ULFAH HAMIDATUS.S Semester : 9
NIM : 1601050001 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa 22/09 20	1. Mula lokasi 2. Teori dasar 3. Penulisan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Alfah, M.Pd.I

NIP/ 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


.....
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : LEFAH HAMIDATUS-S Semester : 2

NIM : 160105009 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	24/09 20	ada ljin	Wafah

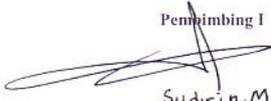
Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


 Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


 Sudarini, M. Pd

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : ULFAH HAMIDATUS

Semester : 9

NIM : 160105009

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<u>Rabu 16/20/19</u>	<u>Ator Bab 1 2 3 4 5</u> <u>Comparasi ke pend 1</u>	<u>[Signature]</u>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

[Signature]
Tusliyanto M.Pd
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : ULFAH HAMIDATUL Semester : 8

NIM : 1601050091 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	6/2020 7	ke subme, sgd bab 1, 2 & 3 lanjutan ke bag 2	<i>Ulfah</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

T. Nurizah, M.Pd
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *LUPAH HAMIDATUS-S*

Semester : *9*

NIM : *1601050091*

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Senin / 24-08-20</i>	<i>Praktik Praktek & pembelajaran</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

[Signature]
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : ULFAH HAMIDATUS-S Semester : 3

NIM : 1601050091 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<p>Perbaiki abs abs, kata pengantar, dll.</p> <p>Perbaiki penulisan di bab IV</p> <p>lampiran referensi!</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *ULFAH HAMIDATUS*

Semester : *3*

NIM : *1601050091*

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Selasa/8-09-20</i>	<i>Perkuliahan di Cengkrap dengan Mba. Nuraini Bhs Indonesia Pemerintahan dg Fana Es Gambir</i>	<i>Ulfa</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

[Signature]
NIP.

Gambar 2.1

Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Miftahul Huda



Gambar 2.2

Wawancara dengan Wali Kelas III MI Miftahul Huda



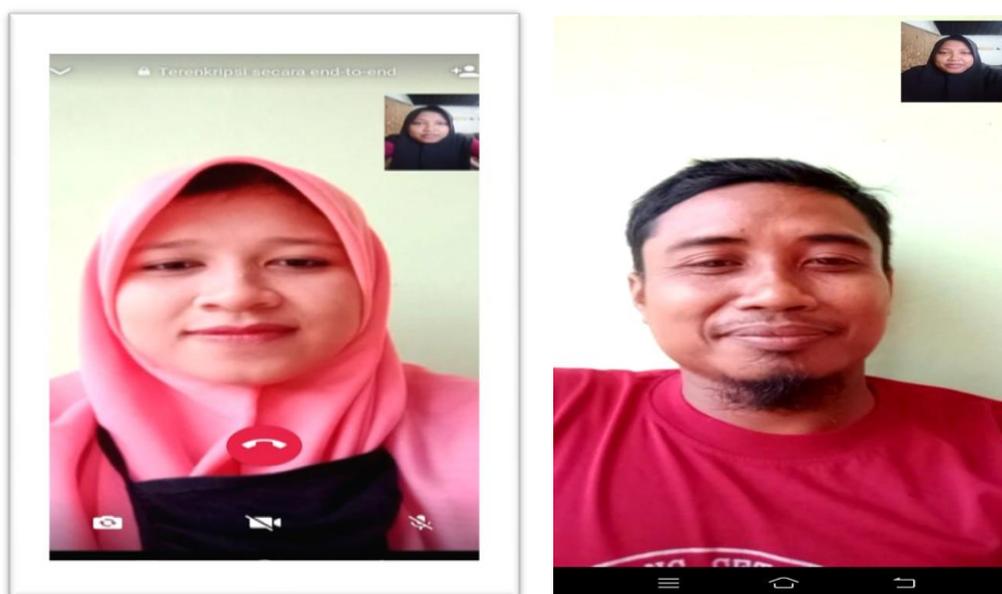
Gambar 2.3

Wawancara dengan wali murid kelas



Gambar 2.4

Wawancara dengan wali murid kelas



Gambar 2.5

Wawancara dengan peserta didik kelas III



Gambar 2.6



Gambar 2.7



Gambar 2.8



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ulfah Hamidatus Shofiah dilahirkan di Desa Suka Maju, Kec. Banjar Margo, Kab. Tualang Bawang pada 16 Desember 1997, anak kedua dari pasangan Hendi Hamdani dan Siti Khodijah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 1 Sukamaju dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kotagajah, dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas pada SMA Darusy Syaafa`ah Kotagajah, dan selesai pada tanggal 2015. Kemudian pada tahun 2016 Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan studi Pendidikan Strata 1 (S1) di IAIN Metro mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai sekarang.